

**TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS OLAHRAGA TERHADAP
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI DI SMP NEGERI 3 PLERET
KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Muhammad Aziz Nur Diansyah
09601241021

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARATA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta” yang disusun oleh Muhammad Aziz Nur Diansyah, NIM 09601241021 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 November 2013
Dosen Pembimbing

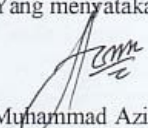


Dra. A Erlina Listyarini, M.Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 November 2013
Yang menyatakan,



Muhammad Aziz Nur Diansyah
NIM 09601241021

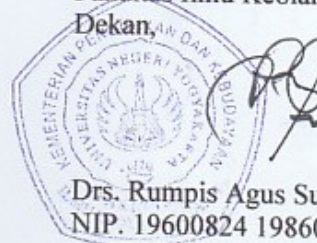
PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta” yang disusun oleh Muhammad Aziz Nur Diansyah, NIM 09601241021 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 November 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. A Erlina Listyarini, M.Pd	Ketua Penguji		5/12
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		5/12
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji I		5/12
Amat Komari, M.Si	Penguji II		5/12

Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. 
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Niatkan semua untuk mendapatkan ridho dari ALLAH SWT

“Sesungguhnya segala pekerjaan itu (diterima atau tidaknya di sisi Allah) hanyalah tergantung niatnya, dan setiap orang hanya akan mendapatkan apa yang diniatkannya”.

(HR. Muttafaq 'alaih)

*Jangan pernah takut mencoba, karena kita belum tahu apa yang akan terjadi
Jadilah diri sendiri*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, Sholawat dan salam kepada Rosulullah SAW,
karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada:

1. Rully Yuniarti Anifah calon istriku, terima kasih atas motivasi dan kesabarannya yang selalu mendampingi dalam suka dan duka.

**TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS OLAHRAGA TERHADAP
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMP NEGERI 3 PLERET
KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

Oleh:
Muhammad Aziz Nur Diansyah
NIM 09601241021

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya keluhan oleh siswa mengenai pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N Negeri 3 Pleret. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret kabupaten Bantul. Penelitian ini sangat penting dan layak dilakukan karena merupakan penelitian awal untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap segala sesuatu tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 3 Pleret.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret kabupaten Bantul sebanyak 56 orang dan semuanya dijadikan sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah mengisi pernyataan dalam kuisioner yang terdiri dari 44 pernyataan terdiri dari 4 jawaban, yaitu sangat puas (SP), puas (P), tidak puas (TP), sangat tidak puas (STP). Hasil uji validitas instrumen dengan korelasi *product moment* dari *Pearson* dan menunjukkan ada korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01 dan 1 butir pernyataan yang tidak terdapat korelasi sehingga didapat, sedangkan untuk hasil reliabilitas yang telah dilakukan, nilai koefisien reliabilitas alpha adalah 0,953 sehingga instrumen tersebut reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta di atas secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 siswa kelas olahraga (4,26%) mempunyai kategori sangat tinggi, 16 siswa kelas olahraga (34,04%) mempunyai kategori tinggi, 17 siswa kelas olahraga (36,17%) mempunyai kategori sedang, 11 siswa kelas olahraga (23,40%) mempunyai kategori rendah, dan 1 siswa kelas olahraga (2,13%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $119,36 < X \leq 139,80$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Tingkat Kepuasan, Siswa Kelas Olahraga, SMP Negeri 3 Pleret*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta”. Dapat diselesaikan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Yudanto, M.Pd. Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran selama perkuliahan.
5. Ibu Dra. A Erlina Listyarini, M.Pd pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, saran, dorongan, dan dengan sabar membimbing sehingga selesainya skripsi ini serta yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat. Seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang bagus untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

7. Bapak Kepala SMP Negeri 3 Pleret yang telah memberikan ijin penelitian di SMP Negeri 3 Pleret
8. Bapak Astopo selaku guru penjas di SMP Negeri 3 Pleret yang telah membantu pelaksanaan penelitian
9. Siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Keluarga dan sahabat yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan perhatian baik moril maupun materil.
11. Teman-temanku PJKR A 2009 .
12. Anggota Leon Futsal Jogjakarta
13. Almamaterku.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 12 November 2013

Penulis

Muhammad Aziz Nur Diansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	9
2. Pengertian Pembelajaran.....	15
3. Pengertian Kelas Umum	16
4. Pengertian Kelas Olahraga.....	17
5. SMP Negeri 3 Pleret	22
6. Karakteristik Siswa SMP Negeri 3 Pleret.....	26
7. Kepuasan.....	28
8. Faktor-Faktor Kepuasan.....	29
9. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	30
10. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	33
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	37
 BAB III. METODE PENELITIAN	 39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
D. Populasi Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	40

F. Hasil Uji Reabilitas.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	47
2. Deskripsi Subjek Penelitian	47
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	75
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Hasil Penelitian	82
C. Keterbatasan Penelitian	83
D. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	86
 LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Siswa SMP Negeri 3 Pleret	25
Tabel 2. Hasil Uji Validitas	42
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 4. Penskoran Nilai Angket	46
Tabel 5. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan	46
Tabel 6. Deskripsi Statistik	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga....	49
Tabel 8. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga .	50
Tabel 9. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga	51
Tabel 10. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Keandalan.....	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan.....	54
Tabel 12. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan	55
Tabel 13. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan.....	55
Tabel 14. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Ketanggapan.....	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan	58
Tabel 16. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan	59
Tabel 17. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan	60

Tabel 18. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Keyakinan	62
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor	63
Tabel 20. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keyakinan	64
Tabel 21. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keyakinan	65
Tabel 22. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Empati	67
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati	68
Tabel 24. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati	69
Tabel 25. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati	69
Tabel 26. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Berwujud	71
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud	72
Tabel 28. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud	73
Tabel 29. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud	74
Tabel 30. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga secara Keseluruhan	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga.....	50
Gambar 2. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga	52
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan.....	54
Gambar 4. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan	56
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan.....	59
Gambar 6. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan.....	61
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Pemain Bulutangkis Berdasarkan Faktor Keyakinan.....	63
Gambar 8. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keyakinan.....	66
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati	68
Gambar 10. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati	70
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud	73
Gambar 12. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	88
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	89
Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian.....	90
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Pemda DIY	91
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Bantul	92
Lampiran 6. Angket Penelitian	93
Lampiran 7. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	96
Lampiran 8. Daftar Siswa Kelas Olahraga	97
Lampiran 9. Contoh Angket Riil yang telah Diisi	98
Lampiran 10.Rekapitulasi Data Kasar Pengambilan Data Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Manusia secara tidak sadar telah masuk ke dalam dunia pendidikan sejak terlahir di muka bumi ini. Menurut John Dewey (1950: 89-90) dalam Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 18), pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman, dan yang menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya. Sementara itu, menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 18) : Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dan generasi ke generasi.

Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dan generasi ke generasi.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa untuk mencapai tujuannya, pendidikan memerlukan lembaga-lembaga pendidikan, misalnya sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal

adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan menengah formal di Indonesia, dimana siswa-siswanya merupakan lulusan dari Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh selama tiga tahun. Tahapan kelas pada Sekolah Menengah Atas (SMP) yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

SMP N 3 Pleret merupakan sebuah sekolah di Kabupaten Bantul. SMP N 3 Pleret beralamat di Jembangan, Segoroyoso, Pleret, Bantul. SMP N 3 Pleret menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam kegiatan belajar mengajarnya. SMP N 3 Pleret memiliki 12 kelas, dengan rincian 4 ruang kelas VII, 4 ruang kelas VIII, 4 ruang kelas IX, dan masing-masing kelas reguler memiliki 1 kelas khusus untuk kelas olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan jasmani diajarkan agar siswa mau bergerak aktif, agar dapat mendapatkan tubuh yang sehat. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Sugiyono, 2010: 1).

Saat ini banyak sekolah yang memulai mengedepankan kemampuan, bakat dan keterampilan untuk menggali potensi-potensi yang terpendam seperti yang

telah dijelaskan di atas. Jika nantinya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau berwirausaha siswa telah siap dengan bekal yang telah diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar dapat memberikan gambaran tentang jurusan yang cocok atau sesuai dengan kemampuan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pleret terdapat kelas istimewa yang program keahliannya pada bidang khusus olahraga yang memberi perhatian khusus pada kelas olahraga. Di Kelas VII, VIII dan IX, terbagi 2 kelas kelas yaitu umum dan kelas khusus olahraga. Pada kelas umum, mata pelajaran yang diajarkan sama dengan yang diajarkan sekolah-sekolah lain, sedangkan pada kelas khusus olahraga mata pelajaran tetap sama dengan kelas umum.

Kelas khusus olahraga dengan kelas umum sebenarnya tidak berbeda, karena kedua kelas ini menggunakan kurikulum sekolah yang sama. Diharapkan dengan kurikulum yang sama prestasi kedua kelas ini dapat meningkat. Namun karena kegiatan olahraga atau kegiatan jasmaninya ada tambahan di luar mata pelajaran penjasorkes yang dilaksanakan pada pagi hari, maka kelas ini disebut kelas khusus olahraga. Kelas olahraga bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa yang khususnya dalam bidang olahraga.

Manfaat didirikannya kelas olahraga ini, bisa dipakai oleh anak-anak yang memiliki keahlian dalam bidang olahraga untuk mengembangkan keahlian seperti sepakbola, voli, bulutangkis, dan cabang olahraga lainnya, tanpa merasa takut ketinggalan mata pelajaran yang lain di sekolah. Kegiatan olahraga yang dilakukan kelas khusus olahraga ini dilaksanakan setelah KBM selesai.

Kegiatan belajar mengajar yang efektif sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Sarana prasarana merupakan salah satu bagian input, sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin selalu terjadi KBM yang lancar. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan KBM yang efektif dan efisien.

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga,

tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dengan demikian maka sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan akan lebih bagus kalau sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Untuk menunjang kegiatan pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, agar siswa mempunyai gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya di sekolah, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki serta belum memenuhi standar untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret. Berdasarkan observasi di sekolah sarana prasarana penjas memang belum sepenuhnya memadai untuk proses pembelajaran. Banyak sekali alat untuk pembelajaran penjas yang tersedia namun tidak layak untuk digunakan dalam pembelajaran penjas, itu membuktikan bahwa sekolah kurang peduli dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pendidikan jasmani. Selain itu siswa yang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani harusnya memiliki kesadaran untuk melakukan aktivitas yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani. Tetapi dalam kenyataannya ada siswa yang masih menunggu giliran untuk melakukan aktivitas pendidikan jasmani meskipun masih ada sarana dan prasarana yang tersedia dilapangan.

Sebagai sekolah yang memiliki kelas khusus olahraga diharapkan dalam menyediakan sarana dan prasarana sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga kemampuan yang dimiliki siswa dapat di optimalkan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka timbul keinginan penelitian untuk mengetahui secara mendalam “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian sekolah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP N 3 Pleret.
2. Dimungkinkan belum adanya kesadaran siswa untuk memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang disiapkan oleh guru penjasorkes.
3. Terbatasnya kelengkapan sarana dan prasarana penjas disekolah.
4. Kurangnya perbaikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 3 Pleret

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti karena terbatasnya tenaga, biaya dan kemampuan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi

pada tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah : Seberapa Tinggi tingkat kepuasan siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang olahraga dan para insan olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 3 Pleret.

c. Bagi Sekolah

Sebagai kajian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Secara sederhana pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikir, rasa dan karsa, serta raga) untuk menghadapi masa depan. Berbicara tentang masa depan maka ada pertanyaan krusial terkait bagaimana wajah pendidikan pada abad ke-21 ini. Pertanyaan itu secara teoritik disampaikan oleh Trilling dan Fadel (2009) dalam Muchlas Samawi 2012;51 , keterampilan seperti apa yang dibutuhkan oleh anak-anak masa depan? Menurut Trilling dan Fadel ada tiga macam kategori keterampilan yang diperlukan pada abad ke-21 ini, yakni:

1. Kecakapan belajar dan inovasi yang meliputi: berpikir kritis dan pemecah masalah, komunikasi dan kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi.
2. Kecakapan melek digital yang meliputi: melek informasi, melek media, dan melek teknologi informasi dan komunikasi (ICT).
3. Kecakapan hidup dan kecakapan karier yang meliputi: keluwesan dan penyesuaian diri, interaksi sosial dan interaksi lintas budaya, produktifitas dan akuntabilitas, kepemimpinan dan tanggung jawab.

Dan juga yang berkaitan dengan itu pada Grand Design Pendidikan Karakter diungkapkan nilai-nilai yang terutama akan dikembangkan dalam budaya satuan pendidikan formal dan nonformal, dengan penjelasannya adalah sebagai berikut ini :

1. Jujur, menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan (berintegritas), berani karena benar, dapat dipercaya (amanah, trustworthiness) dan tidak curang (no cheating).
2. Tanggung jawab, melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik (giving the best), mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, berdisiplin diri, akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.
3. Cerdas, berfikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi efektif dan empatik, bergaul secara santun, menjunjung kebenaran dan kebajikan, mencintai tuhan dan lingkungan.
4. Sehat dan bersih, menghargai ketertiban, keteraturan, kedisiplinan, terampil, menjaga diri dan lingkungan, menerapkan pola hidup seimbang.
5. Peduli, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengarkan orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam

kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi persoalan.

6. Kreatif, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, kritis, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, menampilkan sesuatu secara luar biasa (unik), memiliki ide baru, ingin terus berubah, dapat membaca situasi dan memanfaatkan peluang baru.
7. Gotong royong, mau bekerjasama dengan baik, berprinsip bahwa tujuan akan lebih mudah dan cepat tercapai jika dikerjakan secara bersama-sama, tidak memperhitungkan tenaga untuk saling berbagi dengan sesama, mau mengembangkan potensi diri untuk dipakai saling berbagi agar mendapatkan hasil yang terbaik, tidak egoistis.(Muchlas Samani, 2012:51).

Menurut Wawan S. Suherman (2004: 23), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Sementara itu, menurut Sugiyono (2010: 1), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Jadi,

dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang terfokus kepada aktivitas jasmani siswa, agar siswa mendapatkan kondisi tubuh yang sehat.

Physical is education is an education proses that has as its aim the improvement of human perfomance and enhancement of human developmenttthrough the medium of physical activities selected to realize this outcome in this definition (pendidikan penjaskes adalah proses pendidikan yang mempunyai tujuan sebagai peningkatan kinerja manusia dan peningkatan pembangunan manusia melalui media kegiatan fisik yang dipilih untuk mewujudkan hasil ini). (Charles Bucher,1995: 6).

Menurut pendapat brudy yang dikutip oleh adang suherman (2000) dalam buku “dasar dasar pendidikan jasmani” yang diterbitkan Ditjen Diktasmen-Depdikbud, ada empat tingkatan pengetahuan, yaitu: (1) tingkatan emosional atau tidak kritis, (2) tingkatan faktual atau informasional, (3) tingkatan ekplanatori atau teoritikal, serta yang terakhir, (4) tingkatan filosofis. Secara singkat penjelasan masing-masing tingkatan pengetahuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkatan emosional

Pada tahapan ini pengetahuan didasarkan pada keuntungan dan kerugian berdasarkan pada pengalaman serta perasaan indifidu masing-masing.

2. Tingkatan Faktual atau Informasional

Pada tahapan ini pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti atau informasi statik yang mendukung gagasan (induktif). kekurangan yang utama pada tingkatan pengetahuan ini adalah tergantung pada tingkat ketelitian dalam pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan acuan.

3. Tingkatan Eksplanatori atau Teoritikal

Pada tahapan ini pengetahuan dihasilkan sebagai kombinasi antara data dan faktual (induktif) dan data teoretikal (deduktif) sehingga lebih bersifat dinamik dan aplikatif.

4. Tingkatan Filosofis.

Tingkatan yang terakhir ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling tinggi yang melibatkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apakah benar itu?, apakah yang bermanfaat itu?, dan apakah nyata itu? Argumentasi yang diperolehnya (diharapkan) dapat bersifat universal dan permanen.

Untuk mendapatkan pengetahuan sampai pada tingkatan filosofis, argumentasi pengetahuan harus memperhatikan beberapa komponen utama filsafat, yaitu: metafisika, epistemologi, aksiologi, etika, logika, dan estetika.

Ruang lingkup pendidikan jasmani seperti dikutip dari Sugiyono (2010: 5) adalah:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
5. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik / karya wisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
6. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implicit masuk ke dalam semua aspek.

Seperti kegiatan pendidikan lainnya, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan total dari peserta didik yang mencakup bukan saja perkembangan fisik, intelegensi, emosi dan sosial, akan tetapi aspek moral dan spiritual, karena didalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat memperhatikan landasan-landasan kesehatan dan kematangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan mengenai konsep-konsep pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaannya memiliki tujuan dan fungsi menumbuh kembangkan siswa dari aspek organik,neoromuskular, kognitif, emosional, perseptual, fisik dan merupakan suatu proses gerak manusia yang menuju pada pengembangan pola-pola perilaku manusia.

2. Pengertian Pembelajaran

Di dalam pembelajaran guru harus memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dari nilai yang baru. Pada awal proses pembelajaran guru sebaiknya mengetahui kemampuan

dasar dan karakteristik siswa karena sebagai modal utama penyampaian bahan belajar dan indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Menurut Sukintaka (2001: 29), “Pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya

Pendapat di atas dapat menjelaskan bahwa pembelajaran adalah interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dan siswa mampu mengembangkan intelektualnya dan mampu menguasai materi pelajaran keterkaitan dengan pembelajaran agar siswa memperoleh pengertian, kecakapan, ketangkasan atau keterampilan yang diajarkan

3. Pengertian kelas umum.

Kelas umum merupakan kelas yang sebagaimana mestinya pada sekolah-sekolah menengah pertama yang lainnya, sebab kurikulum kelas umum menggunakan kurikulum sekolah, jadi untuk seluruh kelas umum biasanya tidak ada mata pelajaran tambahan seperti pada kelas penjurusan. Pada umumnya semua Sekolah Menengah Pertama isi materi masih bersifat dasar dan tidak terlalu rumit, lingkup materi pelajaran SMP tersebut dapat diklasifikasikan menjadi pengertian, prinsip, dan prosedur dasar tiap – tiap mata pelajaran. Menghadapi tantangan era globalisasi seperti sekarang ini, sudah tentu diperlukan kekuatan- kekuatan daya saing yang tangguh. Ing.

Wardiman Djojonegoro, (1998: 28-29) menyatakan bahwa setiap generasi muda Indonesia harus memiliki karakteristik kualitas sebagai berikut:

1. Karakteristik kualitas dasar, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, berdisiplin, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Karakteristik kualitas instrumental (kualitas yang harus selalu diperbaharui sesuai dengan perubahan) yang meliputi kemampuan produktif, kemampuan menggunakan sumber daya, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, kemampuan menggunakan data dan informasi, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan menggunakan IPTEK.

4. Pengertian kelas olahraga

Kelas olahraga merupakan kelas untuk siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang olahraga atau kelas khusus diperuntukan untuk para atlet yang dilatih oleh sekolah. Siswa kelas olahraga ini diberikan latihan khusus oleh para pelatih yang didatangkan oleh pihak sekolah.

Tujuan kelas ini dibuat adalah untuk meningkatkan ketrampilan siswa yang memiliki prestasi dalam bidang olahraga. Selain kegiatan olahraga kelas ini juga mendapatkan pelajaran akademik dalam kegiatan belajar seperti biasanya dikelas. Dalam kurikulumnya juga harus ada ekstrakurikuler yang wajib harus diikuti.

Siswa olahraga selalu mengikuti kegiatan atau aktivitas jasmani yang frekuensinya lebih banyak dibandingkan dengan kelas umum. Aktivitas yang dilakukan dapat mendapatkan kebugaran jasmani yang lebih baik, karena kebugaran jasmaninya baik, dalam mengikuti kegiatan belajar juga tidak ada hambatan apa-apa. Sehingga diharapkan nilai akademiknya juga bisa lebih baik.

Kelas olahraga ini juga dapat membantu siswa dalam setiap mengikuti kegiatan, baik itu kegiatan akademik ataupun non akademik dan sehingga prestasi akademik dan prestasi olahraga lebih maju dan berprestasi. Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dalam hubungannya dengan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kelas olahraga adalah pengelompokan siswa yang di dalamnya berisikan siswa yang memiliki bakat, minat dan potensi secara khusus dalam bidang olahraga dan diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan yang dimilikinya di sekolah serta sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan. Kelas olahraga menitikberatkan pada latihan-latihan di cabang olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Landasan Yuridis dalam penyelenggaraan kelas olahraga yang terdapat dalam UU. No. 20/2003 tentang Sisdiknas yaitu:

- a. Pasal 5 ayat 4, “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

- b. Pasal 32 ayat 1,”pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, Mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai potensi, bakat, dan minat yang berbeda dengan siswa yang lain sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan dan disalurkan melalui kelas olahraga. Lebih jelasnya dalam UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 25 ayat 6 menyatakan bahwa :

“Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Kelas olahraga menjadi solusi untuk membina bibit-bibit atlet muda melalui olahraga pendidikan menurut bakat dan minat siswa serta memberi kebebasan kepada siswa dalam memilih dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Kebebasan siswa dalam mengembangkan potensi olahraganya secara individu maupun kelompok dapat direalisasikan untuk memperoleh prestasi yang tinggi melalui bidang olahraga yang berdampak positif untuk perkembangan anak tersebut maupun untuk lembaga. Hal tersebut telah diatur dalam UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 25 ayat 3 yang berbunyi :“Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua

jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat”. Sehingga siswa bisa leluasa dalam mengembangkan bakat dan minatnya di kelas olahraga tanpa meninggalkan pendidikan akademik seperti yang wajib diperoleh di sekolah.

Kelas olahraga memiliki fungsi dalam pembentukan dan pembinaan siswa secara jasmani, rohani dan mental siswa. Hal ini akan mendorong siswa untuk bisa mempunyai watak dan akhlak yang mulia dikehidupannya sehingga mempunyai nilai yang lebih dari aktivitas olahraga yang dilakukannya. Dalam UU No 3 tahun 2005 pasal 3 menyatakan bahwa : “Keolahragaan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat”.

Sedangkan Pasal 4 UU No 3 Tahun 2005 menyatakan tujuan kegiatan keolahragaan secara umum yaitu :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Harkat, martabat dan kehormatan bangsa menjadi tujuan setelah tercapainya tujuan secara individu. Hal ini menunjukkan keseriusan Bangsa

Indonesia untuk menjadi bangsa yang berkepribadian mulia yang diciptakan dari pembinaan olahraga melalui jenjang pendidikan.

Dalam penyelenggaraan keolahragaan prinsip-prinsip yang sejalan harus dilakukan agar tujuan di atas dapat tercapai dengan baik. Kegiatan olahraga di sini secara khusus adalah kelas olahraga. Pada UU No 3 Tahun 2005 Pasal 5 telah dinyatakan prinsip-prinsip keolahragaan sebagai berikut:

“Keolahragaan diselenggarakan dengan prinsip: a) demokratis, tidak diskriminatif dan menjunjung tinggi nilai keagamaan, nilai budaya, dan kemajemukan bangsa; b) keadilan sosial dan nilai kemanusiaan yang beradab; c) sportivitas dan menjunjung tinggi nilai etika dan estetika; d. pembudayaan dan keterbukaan; e) pengembangan kebiasaan hidup sehat dan aktif bagi masyarakat; f) pemberdayaan peran serta masyarakat; g) keselamatan dan keamanan; dan h) keutuhan jasmani dan rohani.

Kelas olahraga pada dasarnya tidak begitu banyak berbeda dengan kelas reguler yaitu tetap mendapatkan materi dan jam pelajaran sama dengan kelas reguler. Hanya saja mendapatkan pendidikan khusus di luar jam pelajaran yang berupa kegiatan olahraga sesuai dengan cabang olahraga yang diminati dan yang ada di sekolah.

Pembukaan kelas olahraga tidak semua cabang olahraga diselenggarakan di sekolah. Akan tetapi hanya beberapa cabang dan beberapa nomor dari atletik saja agar menjadi sebuah unggulan dan sesuai dengan kemampuan serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk

bisa mendukung penyelenggaraan kelas olahraga. Cabang olahraga yang menjadi unggulan di SMP N 3 Pleret yaitu sepak bola, atletik (sprint dan lompat jauh).

Proses pembelajaran kelas olahraga dilaksanakan pada setiap hari senin, Selasa, Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu pagi serta dimulai pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Dalam program kelas olahraga ini pihak sekolah menunjuk 2 pelatih khusus untuk melatih di dua cabang yang diadakan dan dibantu oleh guru penjas yang ada di sekolah tersebut. Proses latihan sepak bola dilakukan di lapangan Segoroyoso setiap hari (Senin, Selasa, dan Sabtu pagi), untuk atletik dilaksanakan di Stadion Sultan Agung yang berada di wilayah Kabupaten Bantul.

5. SMP Negeri 3 Pleret

a. Sejarah Singkat Kelas Olahraga Di SMP Negeri 3 Pleret

Sejak tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Provinsi Pemuda dan Olahraga Pendidikan Menengah, SMP Negeri 3 Pleret ditetapkan sebagai Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan cerdas istimewa/bakat istimewa (CI/BI). Hal ini tercermin dari Visi sekolah yang telah dicanangkan yaitu: “Membentuk Manusia Yang Berprestasi, Berbudaya Cerdas Berwawasan IPTEK dan Berbudi Pekerti Luhur”, dengan indikator:

1. Unggul dalam perolehan nilai ujian
2. Unggul dalam perolehan nilai ujian

3. Unggul dalam prestasi Olah Raga dan Seni
4. Unggul dalam belajar dan penguasaan IPTEK
5. Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
6. Unggul dalam manajemen sekolah
7. Terciptanya kedisiplinan sekolah dan budi pekerti serta perilaku sopan
8. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 PLERET
 NISS : 201.0401.14.116
 NPSN : 20400337
 Status : Negeri
 Status Akreditasi : A
 Nilai Akreditasi : 89,40
- 2) Alamat Sekolah
 Desa/kelurahan : Jembangan, Segoroyoso
 Kecamatan : Pleret
 Kab/kota : Bantul
 Propinsi : D.I. YOGYAKARTA
 Kode Pos : 55791
 Telepon : (0274) 441447
 Fax : (0274) 441447
 Web Site : <http://smpn3pleret-bantul.sch.id>

E-mail : smpn3pleretbantul@gmail.com

Luas tanah : 10.250m²

Berdiri : 1991

C. VISI DAN MISI

Visi SMP 3 Pleret yaitu ; Membentuk Manusia Yang Berprestasi, Berbudaya Cerdas Berwawaskan IPTEK dan Berbudi Pekerti Luhur. Dengan Indikator

1. Unggul dalam perolehan nilai ujian
2. Unggul dalam perolehan nilai ujian
3. Unggul dalam prestasi Olah Raga dan Seni
4. Unggul dalam belajar dan penguasaan IPTEK
5. Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
6. Unggul dalam manajemen sekolah
7. Terciptanya kedisiplinan sekolah dan budi pekerti serta prilaku sopan
8. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat

Misi Sekolah yang dikembangkan adalah :

1. Meningkatkan perolehan selisih Nilai Ujian Nasional (Gain Score Achievement)
2. Meningkatkan pembelajaran tepat guna dan berdaya guna.
3. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Meningkatkan bakat minat dan kreatifitas siswa.

5. Menumbuhkan sifat kritis, inovatif, dan konstruktif dalam menyikapi kehidupan.
6. Meningkatkan kegiatan Iman dan taqwa (Imtaq)
7. Mengoptimalkan kegiatan Baca Tulis Al qur'an (BTA)
8. Meningkatkan penguasaan Tehnologi Informasi dan Komunikasi.
9. Mengaktifkan kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Tabel 1. Distribusi Siswa SMP Negeri 3 Pleret

Kelas	Siswa Putra	Siswa Putri	Jumlah
7B	19	11	30
7C	16	14	30
7D	18	12	30
KBio	15	4	19
8B	17	12	29
8C	15	14	29
8D	14	15	29
KBio	12	3	15
9A	10	18	28
9B	13	15	28
9C	14	16	30
KBio	16	2	18
Jumlah	179	136	315

6. Karakteristik Siswa SMP N 3 Pleret

Karakteristik, perilaku, ataupun kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sudibyo Setyobroto (2002: 33) bahwa kepribadian tidak mudah tampak dan diketahui, karena kepribadian adalah kesatuan kebulatan jiwa yang kompleks. Mengenai kepribadian atlet akan tercermin dalam cita-cita, watak, sikap, sifat-sifat, dan perbuatan. Setiap individu memiliki bakat tersendiri, pola pikir tersendiri, pola perilaku dan kepribadian tersendiri serta latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Tingkat karakteristik sangat dipengaruhi oleh masa atau umur. Karakteristik seseorang akan dapat dilihat saat beranjak remaja. Menurut Tim Penulis Psikologi Pendidikan (1993: 37-38) menjelaskan bahwa ciri-ciri umum masa remaja adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Remaja Awal

Pada masa ini individu dalam usia 12/13 – 17/18 tahun. Pertumbuhan fisik belum mencapai kesempurnaan, demikian pula keadaan psikisnya.

Di sini akan disajikan ciri khas atau karakteristik yang tercermin dalam tingkah lakunya, antara lain:

1) Keadaan Perasaan dan Emosi

Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil.

2) Keadaan Mental

Kemampuan mental khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna/ kritis. Ia mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi pertentangan.

3) Keadaan kemauaan

Kemauan atau keinginan mengetahui berrbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan oaring lain/ orang dewasa.

4) Keadaan Moral

Pada awal remaja dorongan seks sudah cenderung memperoleh pemuasan, sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian.

b. Karakteristik Remaja Akhir

Remaja akhir pada umumnya telah mencapai umur 17/18 – 21/22 tahun. Tahap remaja akhir sering disebut juga memasuki usia kedewasaan.

Dianggap memasuki kedewasaan. Beberapa ciri khas atau karakteristiknya:

1) Keadaan Perasaan dan Emosi

Emosinya meningkat kestabilannya namun sesekali masih tampak luapan emosinya.

2) Keadaan Mental

Kemampuan pikir sudah lebih sempurna dan kritis.

3) Keadaan kemauaan

Kemauannya telah terarah sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya.

4) Keadaan Moral

Moral para pemuda sudah pada tingkat penilaian moral yang prinsip, mereka telah melakukan tingkah laku moral yang dikemukakan oleh tanggung jawab batin sendiri.

Jika dilihat dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat karakteristik siswa SMP N 3 Pleret secara individu termasuk dalam kategori masa remaja awal, karena umur siswa rata-rata 13-15 tahun.

7. Kepuasan

Kepuasan adalah suatu perasaan manusia setelah mendapatkan kinerja atau hasil yang telah sesuai dengan harapannya. Dalam konteks teori customer behavior, kepuasan lebih banyak didefinisikan dari perspektif pengalaman konsumen setelah mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk atau jasa (Handi Irawan D., 2009: 3).

Tingkat kepuasan setiap individu pasti berbeda-beda. Hal ini dikarenakan tingkat harapan setiap individu terhadap suatu kinerja juga berbeda-beda. Setiap individu yang memiliki tingkat harapan yang rendah, maka dirinya akan lebih cepat merasa puas. Sebaliknya, setiap individu yang memiliki harapan tinggi terhadap suatu kinerja, maka individu tersebut akan lebih sulit untuk mendapatkan kepuasannya.

Menurut Richard Oliver dalam Handi Irawan (2009: 3) :“kepuasan adalah respon pemenuhan dari konsumen. Kepuasan adalah hasil dari penilaian dari konsumen bahwa produk atau pelayanan telah memberikan tingkat kenikmatan dimana tingkat pemenuhan ini bisa lebih atau kurang.”

Edi Kusnadi (2008: 10) menambahkan : “Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja di bawah harapan, maka pelanggan akan kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan akan puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas. Harapan pelanggan dapat dibentuk oleh pengalaman masa lampau, komentar dari kerabatnya serta janji dan informasi pemasar dan saingannya. Pelanggan yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitive terhadap harga dan member komentar yang baik tentang instansi atau perusahaan.”

Dari penjelasan di atas, menjelaskan bahwa kepuasan pada dasarnya adalah suatu perasaan seseorang setelah mendapatkan pelayanan/perlakuan.

8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi secara langsung oleh kualitas pelayanan yang diberikan. Kotler (2002: 8) dalam Jenet Manyi Agbor (2011: 2) mengemukakan “*quality has a direct impact on product performance, and thus on customer satisfaction*”. Tingkat kepuasan pelanggan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi kepuasan

terhadap kualitas jasa atau pelayanan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

(Philip Kotler dalam Supranto, 2011: 231)

- a. Keandalan (*reliability*): kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya.
- b. Keresponsifan (*responsiveness*): kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat atau ketanggapan.
- c. Keyakinan (*confidence*): pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”.
- d. Empati (*emphaty*): adalah adanya rasa peduli, memberi perhatian pribadi bagi pelanggan.
- e. Berwujud (*tangible*): penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan media komunikasi.

Jadi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan terhadap suatu pelayanan adalah keandalan, keresponsifan atau ketanggapan, keyakinan, empati, dan berwujud.

9. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Sarana

Soepartono (2000: 6) mengemukakan bahwa Sarana olahraga adalah “terjemahan dari “*facilities*” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan

jasmani”.

Soepartono (2000: 6) mengemukakan bahwa Sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan dan perlengkapan. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, misalnya; peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain. Perlengkapan (*device*), yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain atau sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya; bola, raket, pemukul dan lain-lain.

Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan bahwa sarana penjas atau alat pendidikan jasmani adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Antara lain adalah bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, gada, *shuttle cock*. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk selalu bergerak aktif, sehingga tujuan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan bersifat mudah dipindah-pindahkan.

b. Prasarana

Soepartono (2000: 5) mengemukakan bahwa prasarana berarti “segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan).” Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan bahwa Prasarana atau perkakas adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat dan sulit. Antaralain adalah matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

Depdiknas (2001: 28) menyatakan bahwa prasarana pendidikan adalah fasilitas yang mendukung keterlaksanaan kegiatan pendidikan seperti gedung dan benda yang tidak dapat dipindahkan lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prasarana dalam pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya bisa semi permanen ataupun permanen. Prasarana yang sifatnya semi permanen disebut perkakas sedangkan prasarana yang sifatnya permanen

disebut fasilitas.

10. Tujuan Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa untuk melakukan aktivitas jasmani. Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani disekolah sarana dan prasarana yang digunakan memiliki tujuan agar dalam pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Agus S. Suryobroto (2004: 4-5) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

- a) “Memotivasi siswa dalam pembelajaran.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat lebih memotifasi siswa dalam bersikap, berpikir, dan melakukan aktifitas jasmani atau fisik.
- b) “Memudahkan gerakan.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani.
- c) “Menjadi tolak ukur keberhasilan.” Maksudnya siswa dalam dengan adanya sarana prasarana akan mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Misalnya alat ukur dalam lompat tinggi, stopwatch.
- d) “Menarik perhatian siswa.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka akan menarik perhatian siswa untuk melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani mestinya tersedia di sekolah guna pembelajaran pendidikan jasmani. Keberadaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi cepat lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Standar sarana dan prasarana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 ayat 2 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu dapat tercapai.

Agus S. Suryobroto (2004: 1) mengemukakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Namun diantara unsur-unsur di atas ada unsur yang sangat berperan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah di mana-mana, khususnya di Indonesia.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran untuk kelancaran dan membantu pencapaian tujuan pendidikan jasmani dalam waktu yang pendek, dapat dipindah-pindahkan, harga lebih murah dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Sedangkan prasarana adalah segala jenis bangunan atau tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani juga untuk aktivitas olahraga yang tidak dapat dipindah-pindahkan, pemakaian bisa dalam jangka waktu yang lama.

11. Sarana dan prasarana penjas SMP Negeri 3 Pleret

Standar sarana dan prasarana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 ayat 2 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang tata

usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu dapat tercapai.

Di SMP Negeri 3 Pleret yang memiliki kelas olahraga seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih banyak dan berkualitas dibandingkan dengan sekolah yang tidak memiliki kelas olahraga, sehingga pembelajaran yang memang mengedepankan aktivitas jasmani anak dapat optimal. Kondisi sarana dan prasarana di SMP N 3 Pleret memang membutuhkan banyak sekali perbaikan agar siswa dapat sesering mungkin melakukan aktivitas jasmani. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 3 Pleret :

- 1) Lapangan olahraga

SMP N 3 Pleret memiliki lapangan olahraga yang memenuhi standar untuk kegiatan belajar mengajar yang didalamnya dapat digunakan untuk beberapa kegiatan belajar mengajar penjas.

2) Lapangan Basket dan Takraw

Lapangan basket yang dimiliki berada ditengan-tengah sekolah yang dikelilingi oleh kelas-kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

3) Gudang Olahraga

Gudang olahraga di tempatkan berada disamping lapangan olahraga dengan tujuan mudah diakses oleh siswa saat pengambilan peralatan atau menitipkan barang barang berharga sebelum kegiatan belajar mengajar.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Layak	Tidak Layak
1	Lap. Sepak Bola	1	1	-
2	Lap. Basket	1	1	-
3	Lap. Volli	1	1	-
4	Lap. Lonpat Jauh	1	1	-
5	Lap. Lompat Tinggi	1	1	-
6	Lap. Lempar Lembing	1	1	-
7	Lap. Lempar Cakram	1	1	-
8	Lap. Tolak Peluru	1	1	-
9	Bola Sepak	35	25	20
10	Bola Basket	15	8	7
11	Bola Volli	15	7	8
12	Lembing	30	20	10
13	Peluru	15	15	-
14	Cakram	15	10	5
15	Bola Takraw	10	7	3

16	Net	4	1	3
17	Matras	6	4	2
18	Stopwacth	2	2	-
19	Balok Tumpu	1	1	-
20	Start Block	5	4	1
21	Cone	30	30	-
22	Raket	20	13	7
23	Papan Catur	3	3	-
24	Pancang	20	20	-
25	Lapangan Tennis Meja	1	1	-

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Adhen Willy Munendra (2011) dengan judul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2008 terhadap Jasa Pelayanan Gudang Olahraga FIK UNY”. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2008 terhadap jasa pelayanan gudang olahraga FIK UNY secara keseluruhan menyatakan cukup puas, yaitu dengan persentase 47,00%. Secara rinci, kepuasan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2008 terhadap jasa

pelayanan gudang olahraga FIK UNY adalah : sebanyak 4,00% menyatakan sangat puas, 26,00% menyatakan puas, 17,00% menyatakan tidak puas, dan 6,00% menyatakan sangat tidak puas.

2. Amrul Muhamad Sejati (2011) dengan judul “Tingkat Kepuasan pelanggan pada kualitas sarana, prasarana, dan pelayanan futsal center di Kabupaten sleman. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan pada kualitas sarana, prasarana, dan pelayanan futsal center di Kabupaten sleman masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase tertinggi 75,3%.

E. Kerangka Berpikir

Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik akan memberikan kepuasan pada siswa. Hal ini menjadi penunjang dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP N 3 Pleret. Pemanfaatan peralatan yang optimal oleh siswa akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa ketika melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani. Pengaruh kepuasan sangat kompleks dalam penelitian ini faktor-faktor yang meliputi keandalan, ketanggapan, keyakinan, empati dan berwujud terhadap tingkat kepuasan siswa kelas olahraga dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 3 Pleret. Dan hasil penelitian ini akan dijadikan alat untuk meningkatkan manajemen dan

kualitas sarana dan prasarana kepada siswa sehingga mampu meningkatkan kepuasan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana SMP N 3 Pleret.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat kepuasan siswa SMP Negeri 3 Pleret terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Metode yang digunakan adalah survey dan teknik pengambilan datanya dengan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pleret yang beralamat di Jalan Segoroyoso Pleret Bantul.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2013

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu, kepuasan siswa kelas olahraga SMP N 3 Pleret terhadap pelayanan sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Pengertian variabel dalam penelitian ini adalah tingkat perasaan SMP N 3 Pleret setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapan siswa terhadap sarana dan prasarana yang diukur menggunakan angket, yang disebarakan kepada responden.

D. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas olahraga SMP N 3 Pleret. Populasi yang digunakan ini adalah siswa kelas SMP N 3 Pleret yang telah menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yakni berjumlah 52 siswa

Populasi merupakan keseluruhan dari penduduk yang akan diteliti yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan setidaknya mempunyai sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas olahraga SMP N 3 Pleret tahun pelajaran 2013/2014, dimana telah menggunakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran, yang berjumlah 52 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 173).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen untuk mendapatkan jawaban atau penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Mardalis (2004: 67), “kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis

pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang mengadopsi skripsi Sdr Ridho Ghata Wijaya dengan judul skripsi “tingkat kepuasan siswa SMA Negeri 1 Sedayu terhadap sarana dan prasarana penjas disekolah” tahun 2012. Dalam langkah penyusunan instrumen, sebagai berikut :

1. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah kepuasan siswa SMA Negeri 1 Sedayu terhadap sarana dan prasarana penjas di sekolah.

2. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori mengenai kepuasan, dan definisi konstrak yang akan diteliti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan, yaitu fasilitas, pelayanan, promosi, biaya, lokasi, serta produk.

3. Menyusun Butir-butir Soal

Langkah ketiga dalam menyusun instrumen adalah menyusun item-item pertanyaan. Item-item tersebut harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasar faktor-faktor, kemudian disusun item-item pertanyaan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Menurut Prof. J. Supranto, M.A., APU faktor-faktor penelitian ada 5 diantaranya:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	faktor	No. Soal	r hitung	r tabel	Valid
Tingkat Kepuasan	Keandalan	1	0,432	0,254	Valid
		2	0,296	0,254	Valid
		3	0,216	0,254	Gugur
		4	0,693	0,254	Valid
		5	0,543	0,254	Valid
		6	0,487	0,254	Valid
		7	0,494	0,254	Valid
		8	0,651	0,254	Valid
		9	0,590	0,254	Valid
	Ketanggapan	10	0,427	0,254	Valid
		11	0,748	0,254	Valid
		12	0,898	0,254	Valid
		13	0,807	0,254	Valid
		14	0,814	0,254	Valid
		15	0,722	0,254	Valid
		16	0,635	0,254	Valid
	Keyakinan	17	0,764	0,254	Valid
		18	0,840	0,254	Valid
		19	0,851	0,254	Valid
		20	0,705	0,254	Valid
		21	0,735	0,254	Valid
		22	0,775	0,254	Valid
		23	0,664	0,254	Valid
	Empati	24	0,573	0,254	Valid
		25	0,727	0,254	Valid
		26	0,853	0,254	Valid
		27	0,860	0,254	Valid
		28	0,856	0,254	Valid
		29	0,622	0,254	Valid
		30	0,569	0,254	Valid
	Berwujud	31	0,635	0,254	Valid
		32	0,485	0,254	Valid
		33	0,670	0,254	Valid
		34	0,665	0,254	Valid
		35	0,553	0,254	Valid
	Berwujud	36	0,558	0,254	Valid
		37	0,618	0,254	Valid
		38	0,646	0,254	Valid

		39	0,668	0,254	Valid
		40	0,756	0,254	Valid
		41	0,661	0,254	Valid
		42	0,664	0,254	Valid
		43	0,771	0,254	Valid
		44	0,778	0,254	Valid
		45	0,724	0,254	Valid

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Sarana Prasarana;

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jml
Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Saran dan Prasarana Penjas Di SMP N 3 Pleret	(Keandalan) Reliability	1.Tepat waktu 2.Kedisiplinan 3.Pelayanan diberikan sesuai kebutuhan siswa	8	8
	(Ketanggapan) Responsiveness	1.Ketanggapan Sekolah terhadap kebutuhan siswa 2.Ketanggapan guru terhadap saran dan kritik siswa	6	6
	(Keyakinan) Confidence	1.(Competency) pengetahuan dan ketrampilan layanan 2.(Courtesy) kesopanan, rasa hormat dan layanan 3.(Credibility) kepercayaan dan kejujuran 4.(security) bahaya dan risiko keragu-raguan	7	7
	(Empati) Emphaty	1.Keramahan dan	7	7

		kesabaran dalam mengajar 2.Mengetahui kebutuhan siswa 3.Memberi contoh dalam mengajar		
	(Berwujud) Tangible	1.Ruang a. Letak b.Luasnya c.Keadaan d.Penerangan e.Penataan ruang 2.Koleksi alat-alat olahraga 3.Personalia pekerja penampilan	14	14
Jumlah			44	44

F. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah mampu mengungkapkan data yang diteliti dengan baik. Reliabilitas merupakan ketetapan dari alat ukur tersebut. Reliabilitas suatu instrumen dapat ditetapkan pada batas 0,600 (Hengki Latan, 2012: 48) yang didapat dari berbagai sumber. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan program *SPSS versi 16.00* dengan formula *Alpha* dari *Cronbach*. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, nilai koefisien reliabilitas alpha adalah 0,953 sehingga instrumen tersebut reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai

metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Memang kuesioner baik, asal cara dan pengadaanya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian. Untuk memperoleh kuesioner dengan hasil mantap adalah dengan proses ujicoba. Sampel yang diambil untuk keperluan uji-coba haruslah sampel dari populasi dimana penelitian akan diambil. Dalam uji perbaikan bagi kuesioner yang diujicobakan itu. Situasi sewaktu uji coba dilaksanakan harus sama dengan situasi kapan penelitian yang sesungguhnya dilaksanakan (Suharsimi Arikunto,2010: 268)

H. Teknik Analisis Data

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara statistik deskriptif kuantitatif persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun, ataiu mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan. (Anas Sudijono, 1996:4).

Data yang telah diperoleh merupakan data kasar dari tiap-tiap butir. Selanjunya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukkan ke dalam kategori yang telah ditentukan.

Tabel 4. Penskoran Nilai Angket

Pernyataan	Skor
Sangat puas (SP)	4
Puas (P)	3
Tidak puas (TP)	2
Sangat tidak puas (STP)	1

Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor kepuasan berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan lima skala (Anas Sudijono, 1996: 161), yaitu :

Tabel 5. Norma Pengkategorian Tingkat Kepuasan

1. $X > + 1,5 Sd$	Kategori Sangat Puas
2. $M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Kategori Puas
3. $M - 1,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Kategori Cukup Puas
4. $M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Kategori Tidak Puas
5. $X \leq M - 1,5 Sd$	Kategori Sangat Tidak Puas

Keterangan :

M = *Mean* (Rerata)

Sd = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2013. Observasi dan dokumentasi dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, sedangkan untuk pengisian angket dilakukan selama 1 hari yaitu Hari Sabtu tanggal 19 Oktober 2013

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 47 Siswa kelas Olahraga SMP Negeri 3 Pleret yang terdiri dari 7 perempuan dan 40 laki-laki. Akan tetapi waktu penelitian ada beberapa siswa yang tidak hadir dalam kegiatan sekolah dikarenakan sedang sakit.

B. Hasil Penelitian

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara keseluruhan diukur dengan angket yang terdiri dari 44 butir pernyataan. Hasil penelitian terhadap 47 responden nantinya akan dimasukkan pada tabel penilaian dengan pengategorian mulai dari sangat

puas, puas, tidak puas, dan sangat tidak puas. Untuk skor yang diperoleh keseluruhan responden berikut hasilnya:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari 44 pernyataan yang diajukan kepada siswa yang berjumlah 47 orang dapat diketahui bahwa rerata tingkat kepuasan siswa kelas olahraga adalah 129,58, nilai tengah adalah 118,5, nilai sering muncul adalah 123, dan simpangan baku adalah 20,43, skor terpuas adalah 162, dan skor terendah adalah 74. Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Rata-rata	129,58
Median	118,5
Modus	123
Standar Deviasi	20,43
Minimum	74
Maksimum	162

Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang, yaitu skor terpuas dikurangi skor terendah.

$$\text{Skor terpuas} = 162$$

$$\text{Skor terendah} = 74$$

$$162 - 74 = 88$$

b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 47$$

$$= 1 + (3,3) 1,7$$

$$= 1 + 5,61$$

$$= 6,61 \text{ (6 atau 7)}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{15}{1} = 14,66 \text{ (dibulatkan 15)}$$

d. Menentukan nilai tengah

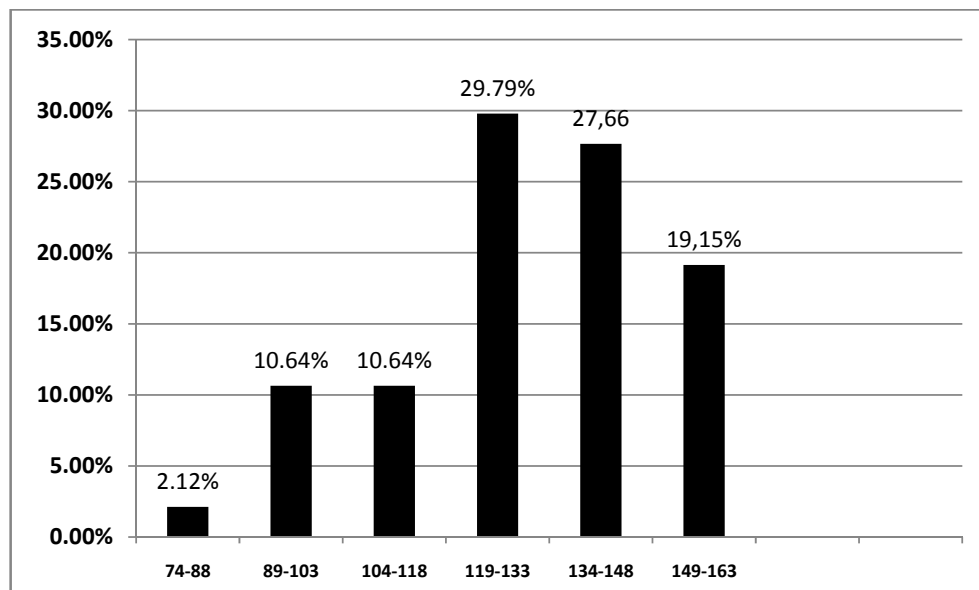
$$\text{Nilai tengah} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{118 + 102}{2} = 110$$

Setelah langkah-langkah untuk mencari distribusi frekuensi dihitung, dengan demikian data hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga dapat disajikan dalam distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga

No	Kelas interval	Frekuensi	
		Absolut	%
1	149 – 163	9	19,15
2	134 – 148	13	27,66
3	119 – 133	14	29,79
4	104 – 118	5	10,64
5	89 – 103	5	10,64
6	74 – 88	1	2,12
Jumlah		47	100,00

Untuk memperjelas data hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi data tingkat kepuasan siswa kelas olahraga dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga

Untuk selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono, (2007: 95) sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga

1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} <$	berkategori sangat puas
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	berkategori puas
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	berkategori sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	berkategori rendah
5	$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	berkategori sangat rendah

Keterangan :

Mean = Rata-rata hitung

SD = Simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah ada tersebut, maka distribusi kategori tingkat kepuasan dapat diketahui. Standar deviasi (20,43) dan rata-rata hitung (129,58) digunakan untuk menghitung pengkategorian

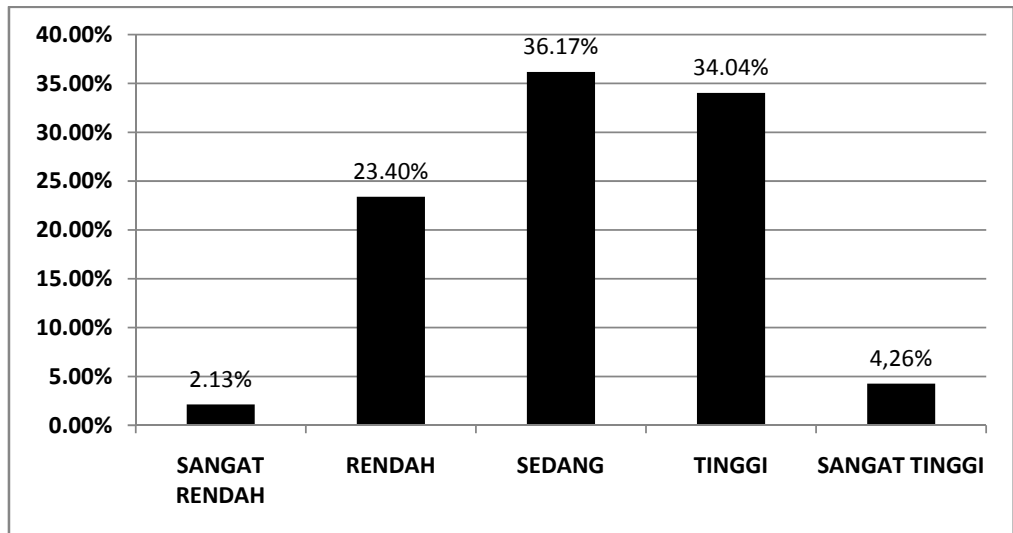
tingkat kepuasan siswa kelas olahraga. Berikut adalah distribusi kategori tingkat kepuasan siswa kelas olahraga.

Tabel 9. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$160,23 < X$	Sangat Puas	2	4,26%
$139,80 < X \leq 160,23$	Puas	16	34,04%
$119,36 < X \leq 139,80$	Sedang	17	36,17%
$88,93 < X \leq 119,36$	Rendah	11	23,40%
$X \leq 88,93$	Sangat Rendah	1	2,13%
Jumlah		47	100,00%

Tabel distribusi tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta di atas secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 siswa kelas olahraga (4,26%) mempunyai kategori sangat puas, 16 siswa kelas olahraga (34,04%) mempunyai kategori puas, 17 siswa kelas olahraga (36,17%) mempunyai kategori sedang, 11 siswa kelas olahraga (23,40%) mempunyai kategori rendah, dan 1 siswa kelas olahraga (2,13%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $119,36 < X \leq 139,80$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Untuk lebih mudahnya maka akan disajikan dalam

bentuk histogram tingkat kepuasan siswa kelas olahraga secara keseluruhan sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Berdasarkan Faktor Keandalan

Faktor keandalan merupakan kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Hasil penelitian tentang Tingkat Kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keandalan yang terdiri dari 9 pernyataan diperoleh nilai maksimum 36, nilai minimum 18, nilai tengah 27, nilai yang sering muncul 23, rerata 27 dan standar deviasi 4,67. Dari

hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat kepuasan yang berasal dari faktor keandalan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Keandalan

Statistik	Skor
Rata-rata	27
Median	27
Modus	23
Standar Deviasi	4,67
Minimum	18
Maksimum	36

Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang, yaitu skor terpuas dikurangi skor terendah.

$$\text{Skor terpuas} = 36$$

$$\text{Skor terendah} = 18$$

$$36 - 18 = 18$$

- b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 47$$

$$= 1 + (3,3) 1,7$$

$$= 1 + 5,61$$

$$= 6,61 \text{ (6 atau 7)}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{18}{6} = 3$

- d. Menentukan nilai tengah

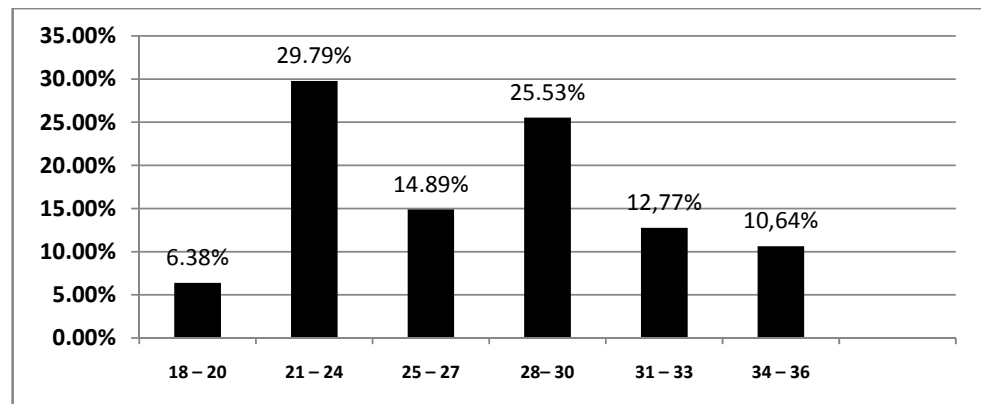
$$\text{Nilai tengah} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{36 + 18}{2} = 27$$

Setelah langkah-langkah untuk mencari distribusi frekuensi dihitung, dengan demikian data hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keandalan dapat disajikan dalam distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Berdasarkan Faktor Keandalan

No	Kelas interval	Frekuensi	
		Absolut	%
1	34 – 36	5	10,64%
2	31 – 33	6	12,77%
3	28– 30	12	25,53%
4	25 – 27	7	14,89%
5	21 – 24	14	29,79%
6	18 – 20	3	6,38%
Jumlah		47	100,00%

Untuk memperjelas data hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi data tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keandalan dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan

Untuk selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono, (2007: 95) sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan

1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} <$	berkategori sangat puas
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	berkategori puas
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	berkategori sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	berkategori rendah
5	$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	berkategori sangat rendah

Keterangan :

Mean = Rata-rata hitung

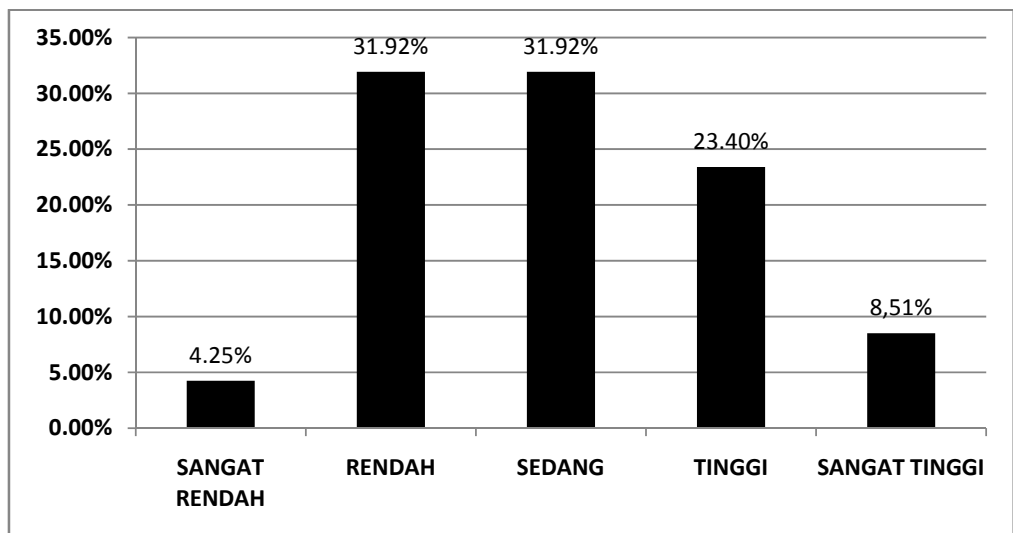
SD = Simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah ada tersebut, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan faktor keandalan dapat diketahui. Standar deviasi (4,67) dan rata-rata hitung (27) digunakan untuk menghitung pengkategorian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keandalan. Berikut adalah distribusi kategori tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keandalan.

Tabel 13. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$34,01 < X$	Sangat Puas	4	8,51%
$29,34 < X \leq 34,01$	Puas	11	23,40%
$24,66 < X \leq 29,34$	Sedang	15	31,92%
$19,99 < X \leq 24,66$	Rendah	15	31,92%
$X \leq 19,99$	Sangat Rendah	2	4,25%
Jumlah		47	100,00%

Tabel distribusi tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keandalan di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 siswa kelas olahraga (8,51%) mempunyai kategori sangat puas, 11 siswa kelas olahraga (23,40%) mempunyai kategori puas, 15 siswa kelas olahraga (31,92%) mempunyai kategori sedang, 15 siswa kelas olahraga (31,92%) mempunyai kategori rendah, dan 2 siswa kelas olahraga (4,25%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $24,66 < X \leq 29,34$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keandalan berada pada kategori sedang. Untuk lebih mudahnya maka akan disajikan dalam bentuk histogram tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keandalan sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keandalan

3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Berdasarkan Faktor Ketanggapan

Faktor ketanggapan merupakan kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat.. Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor berdasarkan ketanggapan yang terdiri dari 7 pernyataan diperoleh nilai maksimum 28, nilai minimum 11, nilai tengah 22, nilai yang sering muncul 23, rerata 21,17 dan standar deviasi 4,19. Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat kepuasan yang berasal dari faktor ketanggapan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Ketanggapan

Statistik	Skor
Rata-rata	21,17
Median	22
Modus	23
Standar Deviasi	4,19
Minimum	11
Maksimum	28

Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang, yaitu skor terpuas dikurangi skor terendah.

$$\text{Skor terpuas} = 28$$

$$\text{Skor terendah} = 11$$

$$28 - 11 = 17$$

b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 47$$

$$= 1 + (3,3) 1,7$$

$$= 1 + 5,61$$

$$= 6,61 \text{ (6 atau 7)}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{17}{6} = 2,8 \text{ (dibulatkan 3)}$$

d. Menentukan nilai tengah

$$\text{Nilai tengah} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{26 + 12}{2} = 19,5$$

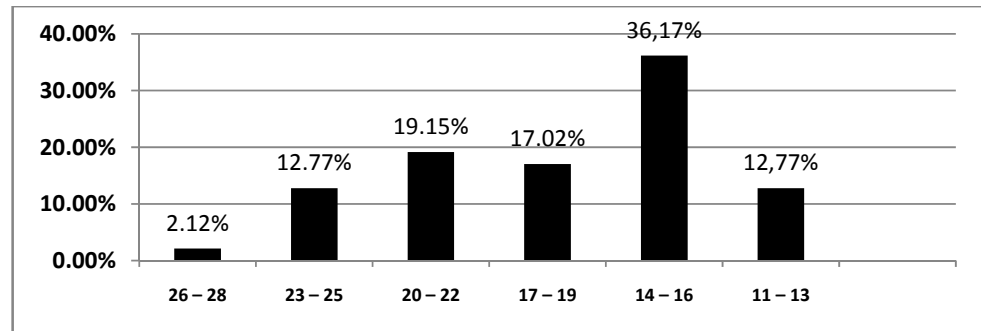
(dibulatkan 19)

Setelah langkah-langkah untuk mencari distribusi frekuensi dihitung, dengan demikian data hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor ketanggapan dapat disajikan dalam distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan

No	Kelas interval	Frekuensi	
		Absolut	%
1	26 – 28	6	12,77
2	23 – 25	17	36,17
3	20 – 22	8	17,02
4	17 – 19	9	19,15
5	14 – 16	6	12,77
6	11 – 13	1	2,12
Jumlah		47	100

Untuk memperjelas data hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi data tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor ketanggapan dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasar Faktor Ketanggapan

Untuk selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono, (2007: 95) sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan

1	Mean + 1,5 SD <	berkategori sangat puas
2	Mean + 0,5 SD s/d ≤ Mean + 1,5 SD	berkategori puas
3	Mean – 0,5 SD s/d ≤ Mean + 0,5 SD	berkategori sedang
4	Mean – 1,5 SD s/d ≤ Mean – 0,5 SD	berkategori rendah
5	≤ Mean – 1,5 SD	berkategori sangat rendah

Keterangan :

Mean = Rata-rata hitung

SD = Simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah ada tersebut, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan faktor ketanggapan dapat diketahui. Standar deviasi (4,19) dan rata-rata hitung (21,17) digunakan untuk

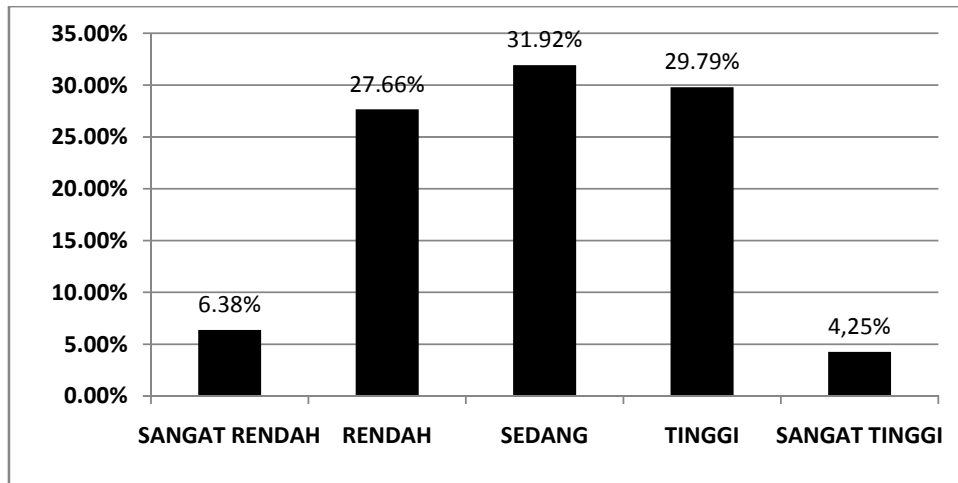
menghitung pengkategorian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor ketanggapan. Berikut adalah distribusi kategori tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor ketanggapan.

Tabel 17. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$27,46 < X$	Sangat Puas	2	4,25%
$23,27 < X \leq 27,46$	Puas	14	29,79%
$19,07 < X \leq 23,27$	Sedang	15	31,92%
$14,88 < X \leq 19,07$	Rendah	13	27,66%
$X \leq 14,88$	Sangat Rendah	3	6,38%
Jumlah		47	100,00%

Tabel distribusi tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor ketanggapan di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 siswa kelas olahraga (4,25%) mempunyai kategori sangat puas, 14 siswa kelas olahraga (29,79%) mempunyai kategori puas, 15 siswa kelas olahraga (31,92%) mempunyai kategori sedang, 13 siswa kelas olahraga (27,66%) mempunyai kategori rendah, dan 3 siswa kelas olahraga (6,38%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $19,07 < X \leq 23,27$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta

berdasarkan faktor ketanggapan berada pada kategori sedang. Untuk lebih mudahnya maka akan disajikan dalam bentuk histogram tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor ketanggapan sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Ketanggapan

4. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Berdasarkan Faktor Keyakinan

Faktor keyakinan merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”. Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keyakinan yang terdiri dari 7 pernyataan diperoleh nilai maksimum 28, nilai minimum 13, nilai tengah 19, nilai yang sering muncul 19, rerata 19,53 dan standar

deviasi 3,31. Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat kepuasan yang berasal dari faktor keyakinan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Keyakinan

Statistik	Skor
Rata-rata	19,53
Median	19
Modus	19
Standar Deviasi	3,31
Minimum	13
Maksimum	26

Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang, yaitu skor terpuas dikurangi skor terendah.

$$\text{Skor terpuas} = 26$$

$$\text{Skor terendah} = 13$$

$$26 - 13 = 13$$

- Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 47$$

$$= 1 + (3,3) 1,7$$

$$= 1 + 5,61$$

$$= 6,61 \text{ (6 atau 7)}$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{13}{6} = 2,166 \text{ (dibulatkan 3)}$$

d. Menentukan nilai tengah

$$\text{Nilai tengah} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{\quad}{2} = 19,5$$

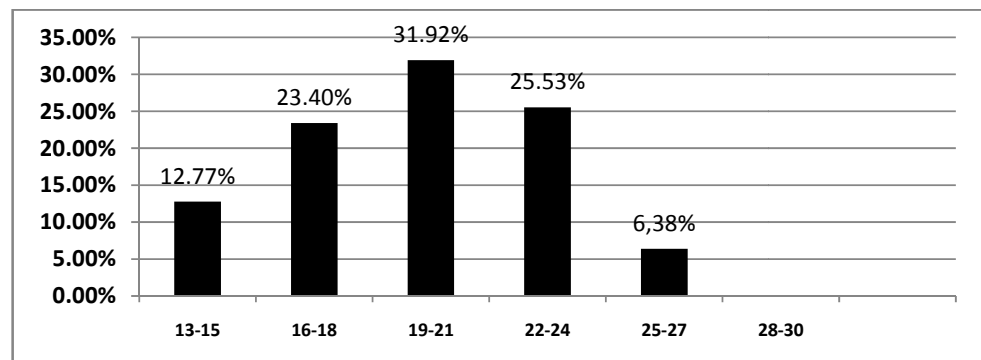
(dibulatkan 19)

Setelah langkah-langkah untuk mencari distribusi frekuensi dihitung, dengan demikian data hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keyakinan dapat disajikan dalam distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keyakinan

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	%
1	28 – 30	0	0
2	25 – 27	3	6,38
3	22 – 24	12	25,53
4	19 – 21	15	31,92
5	16 – 18	11	23,40
6	13 – 15	6	12,77
Jumlah		47	100

Untuk memperjelas data hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi data tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keyakinan dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa kelas olahraga Berdasarkan Faktor Keyakinan

Untuk selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono, (2007: 95) sebagai berikut:

Tabel 20. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keyakinan

1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} <$	berkategori sangat puas
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	berkategori puas
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	berkategori sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	berkategori rendah
5	$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	berkategori sangat rendah

Keterangan :

Mean = Rata-rata hitung

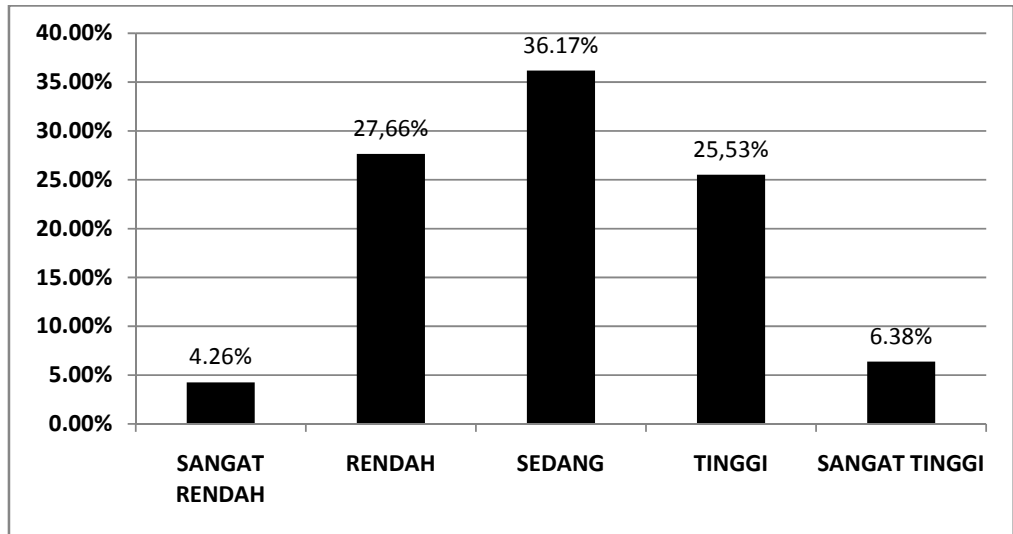
SD = Simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah ada tersebut, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan faktor keyakinan dapat diketahui. Standar deviasi (3,06) dan rata-rata hitung (20,57) digunakan untuk menghitung pengkategorian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keyakinan. Berikut adalah distribusi kategori tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keyakinan.

Tabel 21. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keyakinan

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$24,50 < X$	Sangat Puas	3	6,38%
$21,19 < X \leq 24,50$	Puas	12	25,53%
$17,87 < X \leq 21,19$	Sedang	17	36,17%
$14,56 < X \leq 17,87$	Rendah	13	27,66%
$X \leq 14,56$	Sangat Rendah	2	4,26%
Jumlah		47	100,00%

Tabel distribusi tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keyakinan di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 siswa kelas olahraga (6,38%) mempunyai kategori sangat puas, 12 siswa kelas olahraga (25,53%) mempunyai kategori puas, 17 siswa kelas olahraga (36,17%) mempunyai kategori sedang, 13 siswa kelas olahraga (27,66%) mempunyai kategori rendah, dan 2 siswa kelas olahraga (4,26%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $17,87 < X \leq 21,19$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keyakinan berada pada kategori sedang. Untuk lebih mudahnya maka akan disajikan dalam bentuk histogram tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor keyakinan sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Keyakinan

5. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Berdasarkan Faktor Empati

Faktor empati merupakan rasa peduli, memberi perhatian pribadi bagi pelanggan. Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor empati yang terdiri dari 7 pernyataan diperoleh nilai maksimum 28, nilai minimum 14, nilai tengah 22, nilai yang sering muncul 22, rerata 21,98 dan standar deviasi 3,06. Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat kepuasan yang berasal dari faktor empati dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 22. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Empati

Statistik	Skor
Rata-rata	21.98
Median	22
Modus	22
Standar Deviasi	3.06
Minimum	14
Maksimum	28

Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang, yaitu skor terpuas dikurangi skor terendah.

$$\text{Skor terpuas} = 28$$

$$\text{Skor terendah} = 14$$

$$28 - 14 = 14$$

- Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 47$$

$$= 1 + (3,3) 1,7$$

$$= 1 + 5,61$$

$$= 6,61 \text{ (6 atau 7)}$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{14}{6} = 2,33 \text{ (dibulatkan 3)}$$

- Menentukan nilai tengah

$$\text{Nilai tengah} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{28 + 14}{2} = 21$$

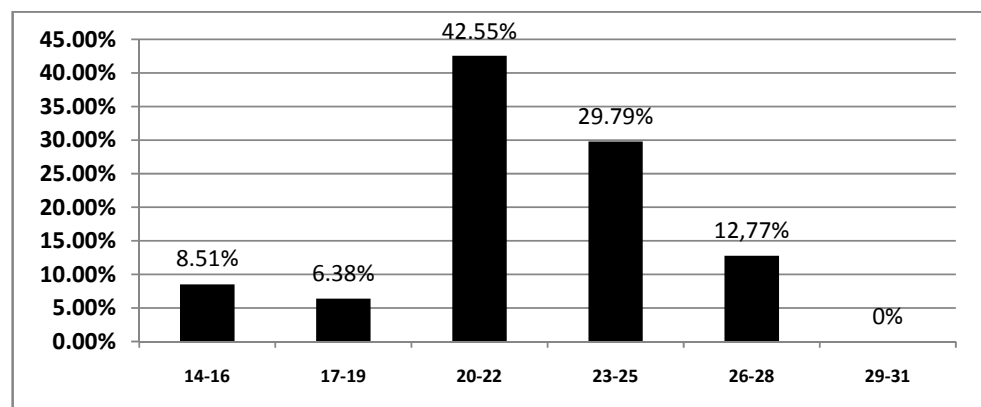
Setelah langkah-langkah untuk mencari distribusi frekuensi dihitung, dengan demikian data hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas

olahraga berdasarkan faktor empati dapat disajikan dalam distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati

No	Kelas interval	Frekuensi	
		Absolut	%
1	29 – 31	0	0
2	26 – 28	6	12,77
3	23 – 25	14	29,79
4	20 – 22	20	42,55
5	17 – 19	3	6,38
6	14 – 16	4	8,51
Jumlah		47	100

Untuk memperjelas data hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi data tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor empati dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati

Untuk selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono, (2007: 95) sebagai berikut:

Tabel 24. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati

1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} <$	berkategori sangat puas
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	berkategori puas
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	berkategori sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	berkategori rendah
5	$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	berkategori sangat rendah

Keterangan :

Mean = Rata-rata hitung

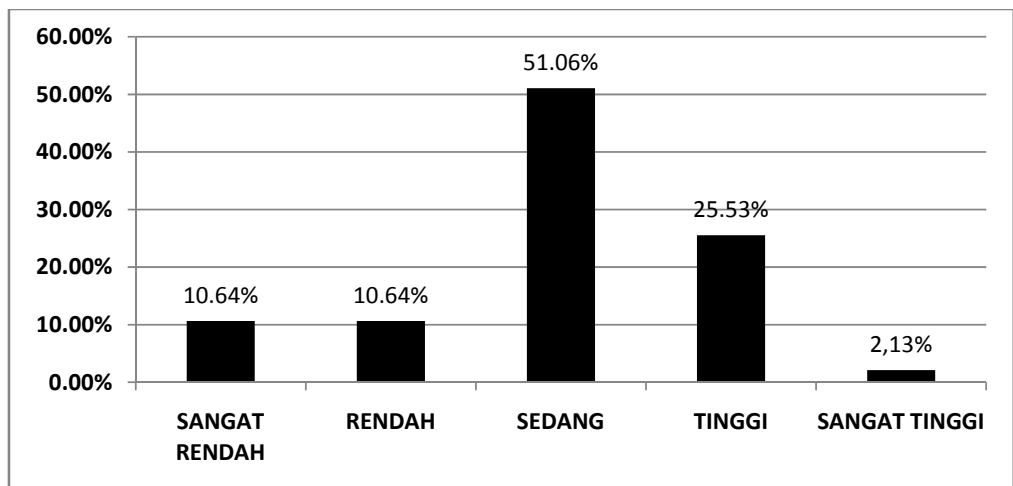
SD = Simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah ada tersebut, maka distribusi kategori tingkat kepuasan berdasarkan faktor empati dapat diketahui. Standar deviasi (3,06) dan rata-rata hitung (21,98) digunakan untuk menghitung pengkategorian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor empati. Berikut adalah distribusi kategori tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor empati.

Tabel 25. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$26,57 < X$	Sangat Puas	1	2,13%
$23,51 < X \leq 26,57$	Puas	12	25,53%
$20,45 < X \leq 23,51$	Sedang	24	51,06%
$17,39 < X \leq 20,45$	Rendah	5	10,64%
$X \leq 17,39$	Sangat Rendah	5	10,64%
Jumlah		47	100,00%

Tabel distribusi tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor empati di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 1 siswa kelas olahraga (2,13%) mempunyai kategori sangat puas, 12 siswa kelas olahraga (25,53%) mempunyai kategori puas, 24 siswa kelas olahraga (51,06%) mempunyai kategori sedang, 5 siswa kelas olahraga (10,64%) mempunyai kategori rendah, dan 5 siswa kelas olahraga (10,64%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $20,45 < X \leq 23,51$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor empati berada pada kategori sedang. Untuk lebih mudahnya maka akan disajikan dalam bentuk histogram tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor kualitas pelayanan dan interaksi dengan pelanggan sebagai berikut :



Gambar 10. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Empati

6. Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Berdasarkan Faktor Berwujud

Faktor berwujud merupakan penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan media komunikasi. Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor berwujud yang terdiri dari 15 pernyataan diperoleh nilai maksimum 54, nilai minimum 17, nilai tengah 41, nilai yang sering muncul 41, rerata 38,89 dan standar deviasi 7,65. Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat kepuasan yang berasal dari faktor berwujud dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 26. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Berwujud

Statistik	Skor
Rata-rata	38,89
Median	41
Modus	41
Standar Deviasi	7,65
Minimum	17
Maksimum	54

Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang, yaitu skor terpuas dikurangi skor terendah.

$$\text{Skor terpuas} = 54$$

$$\text{Skor terendah} = 17$$

$$54 - 17 = 37$$

b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 47$$

$$= 1 + (3,3) 1,7$$

$$= 1 + 5,61$$

$$= 6,61 \text{ (6 atau 7)}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{36}{6} = 6,17 \text{ (dibulatkan 7)}$$

d. Menentukan nilai tengah

$$\text{Nilai tengah} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{71 + 49}{2} = 35,5$$

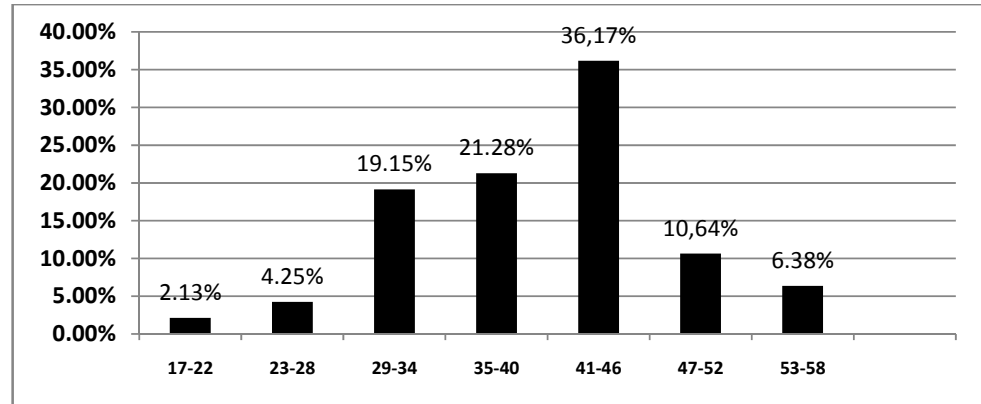
(dibulatkan 36)

Setelah langkah-langkah untuk mencari distribusi frekuensi dihitung, dengan demikian data hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor berwujud dapat disajikan dalam distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud

No	Kelas interval	Frekuensi	
		Absolut	%
1	53 – 58	3	6,38
2	47 – 52	5	10,64
3	41 – 46	17	36,17
4	35 – 40	10	21,28
5	29 – 34	9	19,15
6	23 – 28	2	4,25
7	17 – 22	1	2,13
Jumlah		47	100

Untuk memperjelas data hasil penelitian berdasarkan distribusi frekuensi data tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor berwujud dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud

Untuk selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono, (2007: 95) sebagai berikut:

Tabel 28. Norma Pengategorian Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Kemudahan

1	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} <$	berkategori sangat puas
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	berkategori puas
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	berkategori sedang
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	berkategori rendah
5	$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	berkategori sangat rendah

Keterangan :

Mean = Rata-rata hitung

SD = Simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah ada tersebut, maka distribusi kategori tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor

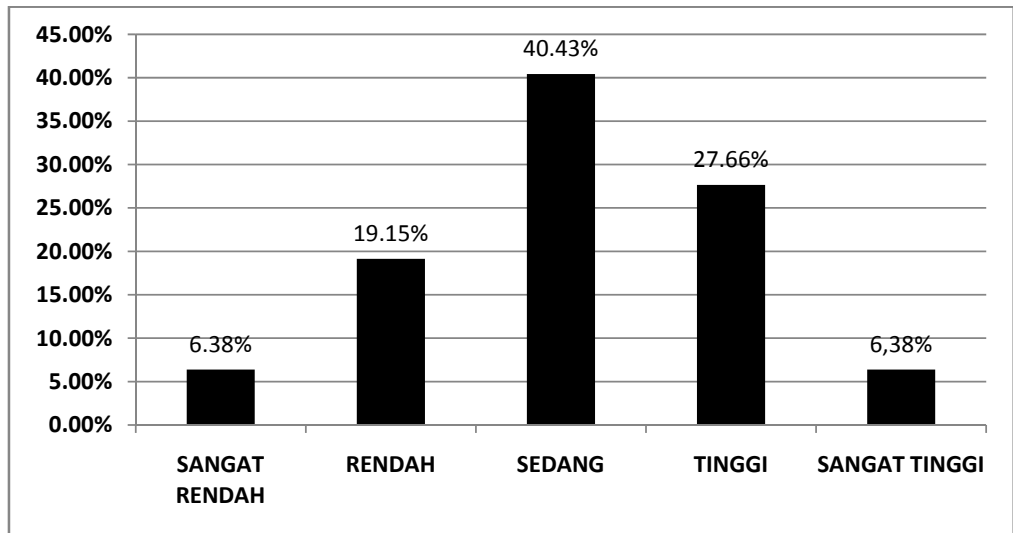
berwujud dapat diketahui. Standar deviasi (3,17) dan rata-rata hitung (18,19) digunakan untuk menghitung pengkategorian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor berwujud. Berikut adalah distribusi kategori tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor berwujud.

Tabel 29. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$51,37 < X$	Sangat Puas	3	6,38%
$43,72 < X \leq 51,37$	Puas	13	27,66%
$36,06 < X \leq 43,72$	Sedang	19	40,43%
$28,41 < X \leq 36,06$	Rendah	9	19,15%
$X \leq 28,41$	Sangat Rendah	3	6,38%
Jumlah		47	100,00%

Tabel distribusi tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor berwujud di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 siswa kelas olahraga (6,38%) mempunyai kategori sangat puas, 13 siswa kelas olahraga (27,66%) mempunyai kategori puas, 19 siswa kelas olahraga (40,43%) mempunyai kategori sedang, 9 siswa kelas olahraga (19,15%) mempunyai kategori rendah, dan 3 siswa kelas olahraga (6,38%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $36,06 < X \leq 43,72$ yang artinya tingkat

kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor berwujud berada pada kategori sedang. Untuk lebih mudahnya maka akan disajikan dalam bentuk histogram tingkat kepuasan siswa kelas olahraga berdasarkan faktor berwujud sebagai berikut :



Gambar 12. Histogram Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Berdasarkan Faktor Berwujud

C. Pembahasan

Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta adalah 2 siswa kelas olahraga (4,26%) berada pada kategori “sangat puas”, 16 siswa kelas olahraga (34,04%) berada pada kategori “puas”, 17 siswa kelas olahraga (36,17%) berada pada kategori “sedang”, 11 siswa kelas olahraga (23,40%) berada pada kategori “rendah”, dan 1 siswa kelas olahraga (2,13%) berada pada kategori

“sangat rendah”. Apabila diperhatikan mayoritas siswa kelas olahraga memiliki tingkat kepuasan “sedang”. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi terbesar terdapat pada kategori “sedang”, yakni 17 siswa kelas olahraga (36,17%) dari keseluruhan responden yang berjumlah 47 siswa kelas olahraga.

Tabel 30. Kategori Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Secara Keseluruhan

No	Faktor	Rerata skor	Kategori
1	Faktor Keandalan	27	Sedang
2	Faktor Ketanggapan	21,17	Sedang
3	Faktor Keyakinan	19,53	Sedang
4	Faktor Empati	21,98	Sedang
5	Faktor Berwujud	39,89	Sedang
Total (tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta)		129,57	Sedang

Tingkat kepuasan menunjukkan kategori sedang, berarti sarana perlu memperbaiki manajemen atau pengelolaan dan memperbaiki fasilitas yang rusak supaya menjadi lebih baik. Dalam memfasilitasi segala kebutuhan yang

menjadi prioritas guna mendukung kelancaran dan kenyamanan siswa kelas olahraga saat pelaksanaan KBM. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembahasan dari tiap-tiap kategori berdasarkan faktor-faktor yang ada. Secara rinci dapat dijelaskan deskripsi data berdasarkan faktor yang mendasarinya sebagai berikut:

Tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keandalan di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 siswa kelas olahraga (8,51%) mempunyai kategori sangat puas, 11 siswa kelas olahraga (23,40%) mempunyai kategori puas, 15 siswa kelas olahraga (31,92%) mempunyai kategori sedang, 15 siswa kelas olahraga (31,92%) mempunyai kategori rendah, dan 2 siswa kelas olahraga (4,25%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $24,66 < X \leq 29,34$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keandalan berada pada kategori sedang. Faktor keandalan merupakan faktor kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Kepuasan siswa kelas olahraga akan terpenuhi jika peralatan yang digunakan saat pelaksanaan KBM sesuai dengan yang seharusnya, dari jumlah alat, dan juga kelayakan alat olahraga yang akan digunakan masih berkategori sedang karena belum maksimal dalam menyediakan layanan yang berupa

perlengkapan alat pada saat permainan berlangsung maupun sebelum dan sesudah bermain, sehingga siswa kelas olahraga masih kurang puas.

Tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor ketanggapan di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 siswa kelas olahraga (4,25%) mempunyai kategori sangat puas, 14 siswa kelas olahraga (29,79%) mempunyai kategori puas, 15 siswa kelas olahraga (31,92%) mempunyai kategori sedang, 13 siswa kelas olahraga (27,66%) mempunyai kategori rendah, dan 3 siswa kelas olahraga (6,38%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $19,07 < X \leq 23,27$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor ketanggapan berada pada kategori sedang. Faktor ketanggapan merupakan kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat.. Kepuasan siswa kelas olahraga akan terpenuhi jika dalam menyediakan perlengkapan olahraga sekolah dengan tanggap mengganti perlengkapan atau alat olahraga yang sudah rusak dengan alat atau perlengkapan olahraga yang baru dan juga kualitas yang lebih baik lagi. Masih berkategori sedang karena kelengkapan saat melakukan KBM tidak sesuai dengan jumlah siswa yang melaksanakan KBM, sehingga siswa kelas olahraga masih kurang puas.

tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta

berdasarkan faktor keyakinan di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 siswa kelas olahraga (6,38%) mempunyai kategori sangat puas, 12 siswa kelas olahraga (25,53%) mempunyai kategori puas, 17 siswa kelas olahraga (36,17%) mempunyai kategori sedang, 13 siswa kelas olahraga (27,66%) mempunyai kategori rendah, dan 2 siswa kelas olahraga (4,26%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $17,87 < X \leq 21,19$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor keyakinan berada pada kategori sedang. Faktor keyakinan merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”. Kepuasan siswa kelas olahraga akan terpenuhi jika dalam memberikan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan siswa kelas olahraga, masih berkategori sedang karena dalam pengadaan barang atau perlengkapan olahraga siswa kelas olahraga tidak mendapat info dari pihak sekolah ketika alat olahraga yang telah diperbarui maupun saat pengadaan alat olahraga yang baru.

tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor empati di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 1 siswa kelas olahraga (2,13%) mempunyai kategori sangat puas, 12 siswa kelas olahraga (25,53%) mempunyai kategori puas, 24 siswa kelas olahraga (51,06%) mempunyai kategori sedang, 5 siswa kelas olahraga (10,64%)

mempunyai kategori rendah, dan 5 siswa kelas olahraga (10,64%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $20,45 < X \leq 23,51$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor empati berada pada kategori sedang. Faktor empati merupakan adanya rasa peduli, memberi perhatian pribadi bagi pelanggan. Kepuasan siswa kelas olahraga akan terpenuhi jika timbulnya kepedulian guru terhadap siswa yang belum bisa melakukan gerakan atau aktivitas jasmani yang diberikan saat pelaksanaan KBM agar siswa dapat melakukannya, masih berkategori sedang karena belum maksimalnya kepedulian sekolah dalam pemenuhan kebutuhan alat olahraga, sehingga siswa kelas olahraga masih kurang puas.

Tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor berwujud di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 siswa kelas olahraga (6,38%) mempunyai kategori sangat puas, 13 siswa kelas olahraga (27,66%) mempunyai kategori puas, 19 siswa kelas olahraga (40,43%) mempunyai kategori sedang, 9 siswa kelas olahraga (19,15%) mempunyai kategori rendah, dan 3 siswa kelas olahraga (6,38%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $36,06 < X \leq 43,72$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta berdasarkan faktor berwujud berada pada kategori sedang. Faktor

berwujud merupakan penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan media komunikasi. Kepuasan siswa kelas olahraga akan terpenuhi jika mudah dalam mendapatkan pelayanan yang diberikan sekolah terhadap kelayakan lapangan serta kelayakan alat olahraga yang baik, masih berkategori sedang karena belum maksimal dalam menyediakan alat dan lapangan pada saat KBM berlangsung, sehingga siswa kelas olahraga tidak masih kurang puas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta di atas secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 siswa kelas olahraga (4,26%) mempunyai kategori sangat puas, 16 siswa kelas olahraga (34,04%) mempunyai kategori puas, 17 siswa kelas olahraga (36,17%) mempunyai kategori sedang, 11 siswa kelas olahraga (23,40%) mempunyai kategori rendah, dan 1 siswa kelas olahraga (2,13%) mempunyai kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval $119,36 < X \leq 139,80$ yang artinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan yang ditarik sebagai hasil penelitian ini tentunya memiliki konsekuensi implikasi terhadap perkembangan olahraga yang erat hubungannya dengan masalah ini. Hasil dari penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat SMP Negeri 3 Pleret. Adapun konsekuensi implikasi dengan diketahuinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta dapat disajikan sebagai berikut:

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa kelas olahraga sebagai subyek penelitian, ternyata tingkat kepuasan siswa kelas olahraga sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara keseluruhan berkategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai butir angket yang telah diisi, setelah dilakukan perhitungan ternyata tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara keseluruhan berkategori sedang.

2. Praktis

Dengan diketahuinya tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 3 Pleret supaya lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini pasti tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Maka peneliti perlu memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden

sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Responden dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.

2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara menyeluruh.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja.
4. Dalam mengadopsi butir pernyataan untuk penelitian diambil dari judul penelitian yang mempunyai variabel yang sama akan tetapi tempat penelitian yang dilakukan berbeda.
5. Dalam mengadopsi penelitian hanya diambil variabel yang sama saja akan tetapi karakteristik responden yang diambil berbeda.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta di atas, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi pihak pengelola, perlu adanya pembenahan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta yang sudah rusak atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya sehingga para siswa kelas olahraga bisa lebih mengoptimalkan kemampuan dalam pelaksanaan KBM.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen dan metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhen Willy Munendra. (2011). *Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2008 terhadap Jasa Pelayanan Gudang Olahraga FIK UNY. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus S Suryobroto (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta
- Amrul Muhammad Sejati. (2011). *Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Kualitas Sarana, Prasarana Dan Pelayanan Futsal Center Di Kabupaten Sleman. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Anas Sudijono. (1996). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Burhan Bungin. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Depdiknas. (2006). *Kumpulan Permendiknas Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Paduan KTSP*. Jakarta: Permendiknas
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Handi Irawan D. (2009). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- J Supranto. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nasution. (2001). *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rambat Lupiyoadi dan Hamdani. (2001). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.

- Soepartono (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Depdikbud.
- Sudibyo Setyobroto (2002). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka (2001). *Teori Pendidikan*. Solo : Esa Grafika
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim FIK UNY. (2009). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UPP IKIP Yogyakarta
- Tim UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD AZIZ NUR DIANSYAH
 NIM : 09601241 021
 Program Studi : RSEK
 Pembimbing : Dra. A. Erlina Listiyatini, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	21-5-2013	Binali bab I & II	
2	11-7-2013	Binali bab I	
3	23-7-2013	Revisi bab II	
4	15-8-2013	Revisi bab IV	
5	18-9-2013	Revisi bab IV	
6	2-10-2013	Revisi bab IV	
7	9-10-2013	Revisi bab IV	
8	1-11-2013	Revisi bab IV	
9	12-11-2013	Revisi bab IV	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“ TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS OLAHRAGA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 3 PLERET KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA “

Nama : Muhammad Aziz Nur Diansyah
NIM : 09601241021
Jurusan / Prodi : POR / PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua Jurusan POR

Dosen Pembimbing

Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 19901 1 001

Dra. A Erlina Listyarini, M.Pd
NIP. 19601219 198803 2 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY

Sutiyem, S.Si
NIP. 19760522 199903 2 001

Nomor : 517/UN.34.16/PP/2013 4 November 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Aziz Nur Diansyah
NIM : 09601241021
Jurusan : POR
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 19 Oktober s.d 26 Oktober 2013
Tempat/obyek : SMP Negeri 3 Pleret/siswa
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pih. Dekan,

Drs. Sumarjo, M.Kes.

NIP. 19631217 199001 1 002

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/W/ 7781 / 9 /2013

Membaca Surat : DEKAN FIK - UNY

Nomor : 517/UN34.1'6/PP/2013

Tanggal : 04 November 2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/development/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUHAMMAD AZIZ NUR DIANSYAH NIP/NIM : 09601241021
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS OLAHRAGA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP N 3 PLERET KAB BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : KAB BANTUL
Waktu : 06 November 2013 s/d 06 Desember 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/pelelitan/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 06 November 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai kepala)
- 2 Bupati Bantul, Cq. Bappeda
- 3 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- 4 DEKAN FIK - UNY
- 5 Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ Reg / 2542 / 2013

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/7781/9/2013

Mengingat : Tanggal : 06 November 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : MUHAMMAD AZIZ NUR DIANSYAH
P. T / Alamat : FIK UNY, KARANGMALANG YK
NIP/NIM/No. KTP : 09601241021
Tema/Judul : TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS OLAHRAHA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP N 3 PLERET KAB BANTUL YOGYAKARTA
Kegiatan :
Lokasi : SMP N 3 PLERET
Waktu : 07 November 2013 s.d 06 Desember 2013
Personil : 1 orang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 07 November 2013

Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
Kab. Kasubid. DSP
BAPPEDA
Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Pleret
- Ka. SMP N 3 Pleret
- Dekan FIK UNY
- Yang Bersangkutan

ANGKET PENELITIAN
Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana
Pendidikn Jasmani di SMP N 3 Pleret.

Cukup 15 menit waktu yang diperlukan untuk mengisi kuisisioner ini.

Nama Saya : Muhammad Aziz Nur Diansyah

Mahasiswa : PJKR UNY

Saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani di SMP N 3 Pleret”

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai Responden Kelas Olahraga SMP N 3 Pleret untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan, apapun jawaban dari saudara tidak akan berpengaruh terhadap nilai. Namun jawaban yang sebenarnya sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Induk :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama

2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (v) pada tempat yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah :

SP : jika anda sangat puas dengan pernyataan tersebut

P : jika anda puas dengan pernyataan tersebut

TP : jika anda tidak puas dengan pernyataan tersebut

STP : jika anda sangat tidak puas dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan			
		SP	P	TP	STP
1	Terhadap ketepatan waktu KBM penjas dimulai	V			

No	A. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor Keandalan	SP	P	TP	STP
1	Terhadap ketepatan waktu menyiapkan alat sebelum KBM penjas dimulai				
2	Terhadap prosedur peminjaman alat-alat olahraga				
3	Terhadap peminjaman alat diberikan sesuai kebutuhan				
4	Terhadap jumlah alat-alat penjas diberikan sesuai kebutuhan				
5	Terhadap kesiapan gudang olahraga saat jam kerja				
6	Terhadap kebersihan gudang olahraga				
7	Terhadap kerapian penataan peralatan olahraga				
8	Terhadap kelengkapan peralatan praktik olahraga				
9	Terhadap pendataan peralatan olahraga				
	B. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor ketanggapan	SP	P	TP	STP
10	Terhadap peralatan sepak bola diperbaharui saat mengalami kerusakan				
11	Terhadap peralatan basket diperbaharui saat mengalami kerusakan				
12	Terhadap pemberbaharuan peralatan penjas saat mengalami kerusakan				
13	Terhadap peralatan voli diperbaharui saat mengalami kerusakan				
14	Terhadap kemudahan peminjaman lapangan olahraga				
15	Terhadap antusiasme sekolah menanggapi saran kritik mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani				
16	Terhadap ketanggapan sekolah terhadap kurangnya perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani				
	C. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor keyakinan	SP	P	TP	STP
17	Terhadap kerajinan petugas gudang dalam melayani kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani				
18	Terhadap bantuan petugas gudang dalam pengambilan alat				
19	Terhadap keamanan saat menitipkan barang berharga saat ditinggal mengikuti KBM				
20	Terhadap info pembaharuan peralatan praktik yang baru maupun yang sudah rusak				
21	Terhadap keramahan petugas gudang dalam melayani peminjaman alat				

22	Terhadap pemahaman prosedur keamanan pemakaian lembing				
23	Terhadap pemahaman prosedur keamanan pemakaian alat tolak peluru				
	D. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor empati	SP	P	TP	STP
24	Terhadap kesabaran guru dalam membimbing siswa dalam menjelaskan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani				
25	Terhadap kesungguhan guru mengakomodasi kepentingan siswa dalam kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani				
26	Terhadap kepedulian guru dalam membantu mengidentifikasi alat praktik				
27	Terhadap pemberian contoh praktik pada siswa yang kurang paham terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani				
28	Terhadap sekolah memfasilitasi gedung olahraga yang baik				
29	Terhadap kepaahaman sekolah mengenai kebutuhan praktik olahraga siswa				
30	Terhadap pelayanan guru/ sekolah saat siswa mengalami sakit/ cedera terutama saat pembelajaran pendidikan jasmani				
	E. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor berwujud	SP	P	TP	STP
31	Terhadap lapangan olahraga dirasa aman dan nyaman				
32	Terhadap lapangan olahraga memenuhi kapasitas jumlah siswa				
33	Terhadap gedung olahraga memiliki ventilasi udara dan cahaya yang cukup				
34	Terhadap lapangan olahraga dirasa tidak terganggu / mengganggu kegiatan diluar sekolah				
35	Terhadap garis lapangan di lapangan olahraga				
36	Terhadap keamanan lantai lapangan olahraga				
37	Terhadap ruang ganti baju dan toilet sebelum KBM				
38	Terhadap lapangan olahraga memenuhi standar keamanan untuk KBM				
39	Terhadap sirkulasi udara di lapangan olahraga				
40	Terhadap keamanan lapangan basket				
41	Terhadap kelayakan ring basket				
42	Terhadap kelayakan bola basket				
43	Terhadap kelayakan lapangan sepak bola				
44	Terhadap kelayakan bola				



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 3 PLERET
Alamat : Jembangan, Segoroyoso, Pleret, Bantul, KP : 55791 Telp : (0274) 441447 YK

SURAT KETERANGAN

Nomor: 307/422/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGIYANTA, S.Pd., M.A.

NIP : 19711005 199412 1 004

Pangkat Gol. Ruang : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMPN 3 Pleret

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD AZIZ NUR DIANSYAH.

N I M : 09601241021

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian dengan tema/judul:

"TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS OLAHRAGA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 3 PLERET KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA" pada tanggal 19 Oktober 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk keperluan tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi..

Pleret, 13 November 2013

Kepala Sekolah



SUGIYANTA, S.Pd..M.A

NIP. 19711005 199412 1 004

Daftar Siswa Kelas Olahraga :

No	Nama	Kelas
1	Diana K	7 A
2	Ayuk S	7 A
3	Aulia M	9 D
4	Sri U	9 D
5	Nita D	8 A
6	Ayu A	8 A
7	Adi N	8 A
8	Davi M	8 A
9	Khabibun A	9 D
10	Rizky Fuad	8 A
11	Hesnu A	9 D
12	Muh Firdaus	9 D
13	Rifqi A	8 A
14	Makhfudzin R	9 D
15	Endi S	9 D
16	Muh Fatkhurohman	9 D
17	Muh Reza M	9 D
18	Chandra A	7 A
19	Diky N	7 A
20	Dimas K	8 A
21	Refaldo A	7 A
22	Dias A	8 A
23	Muh Rizky	7 A
24	Andika J	7 A
25	Fainallizi	9 D
26	Muh Arifin	7 A
27	Rifki Azizi A	7 A
28	Yahya T	7 A
29	Hendi P	7 A
30	Aditya W	8 A
31	Selvian D	7 A
32	Ikwan D	9 D
33	Ryan K	7 A
34	Budi P	7 A
35	Sidiq F	7 A
36	Dimas Y	7 A
37	Nur A	9 D
38	Ganang N	9 D
39	Feri F	7 A
40	Resa A	9 D
41	Gardinal G	8 A
42	Gagat S	8 A
43	Misabahul M	8 A
44	M Kevin	8 A
45	Beni S	8 A
46	Nur S	9 D
47	Yusron N	9 D

①

ANGKET PENELITIAN
Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani di SMP N 3 Pleret.

Cukup 15 menit waktu yang diperlukan untuk mengisi kuisioner ini.

Nama Saya : Muhammad Aziz Nur Diansyah

Mahasiswa : PJKR UNY

Saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani di SMP N 3 Pleret"

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai Responden Kelas Olahraga SMP N 3 Pleret untuk mengisi angket ini. Identitas dan jawaban saudara akan sangat kami rahasiakan, apapun jawaban dari saudara tidak akan berpengaruh terhadap nilai. Namun jawaban yang sebenarnya sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

A. Identitas Responden

Nama : Yusron Nouryanto
 Kelas : IX DHE
 No Induk : 2393

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (v) pada tempat yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah :

SP : jika anda sangat puas dengan pernyataan tersebut

P : jika anda puas dengan pernyataan tersebut

TP : jika anda tidak puas dengan pernyataan tersebut

STP : jika anda sangat tidak puas dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan			
		SP	P	TP	STP
1	Terhadap ketepatan waktu KBM penjas dimulai	V			

No	A. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor Keandalan	SP	P	TP	STP
1	Terhadap ketepatan waktu menyiapkan alat sebelum KBM penjas dimulai		✓		
2	Terhadap prosedur peminjaman alat-alat olahraga	✓			
3	Terhadap peminjaman alat diberikan sesuai kebutuhan		✓		
4	Terhadap jumlah alat-alat penjas diberikan sesuai kebutuhan			✓	
5	Terhadap kesiapan gudang olahraga saat jam kerja			✓	
6	Terhadap kebersihan gudang olahraga		✓		
7	Terhadap kerapian penataan peralatan olahraga			✓	
8	Terhadap kelengkapan peralatan praktik olahraga		✓		
9	Terhadap pendataan peralatan olahraga	✓			
	B. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor ketanggapan	SP	P	TP	STP
10	Terhadap peralatan sepak bola diperbaharui saat mengalami kerusakan	✓	✓		
11	Terhadap peralatan basket diperbaharui saat mengalami kerusakan			✓	
12	Terhadap pemberbaharuan peralatan penjas saat mengalami kerusakan	✓			
13	Terhadap peralatan voli diperbaharui saat mengalami kerusakan		✓		
14	Terhadap kemudahan peminjaman lapangan olahraga		✓		
15	Terhadap antusiasme sekolah menanggapi saran kritik mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani		✓		
16	Terhadap ketanggapan sekolah terhadap kurangnya perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani			✓	
	C. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor keyakinan	SP	P	TP	STP
17	Terhadap kerajinan petugas gudang dalam melayani kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani		✓		
18	Terhadap bantuan petugas gudang dalam pengambilan alat			✓	
19	Terhadap keamanan saat menitipkan barang berharga saat ditinggal mengikuti KBM			✓	
20	Terhadap info pembaharuan peralatan praktik yang baru maupun yang sudah rusak			✓	
21	Terhadap keramahan petugas gudang dalam melayani peminjaman alat			✓	
22	Terhadap pemahaman prosedur keamanan pemakaian lembing		✓		

23	Terhadap pemahaman prosedur keamanan pemakaian alat tolak peluru		✓		
D. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor empati		SP	P	TP	STP
24	Terhadap kesabaran guru dalam membimbing siswa dalam menjelaskan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	✓			
25	Terhadap kesungguhan guru mengakomodasi kepentingan siswa dalam kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	✓			
26	Terhadap kepedulian guru dalam membantu mengidentifikasi alat praktik	✓			
27	Terhadap pemberian contoh praktik pada siswa yang kurang paham terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani	✓			
28	Terhadap sekolah memfasilitasi gedung olahraga yang baik			✓	
29	Terhadap kepaahaman sekolah mengenai kebutuhan praktik olahraga siswa			✓	
30	Terhadap pelayanan guru/ sekolah saat siswa mengalami sakit/ cidera terutama saat pembelajaran pendidikan jasmani				✓
E. Pernyataan yang berkaitan dengan faktor berwujud		SP	P	TP	STP
31	Terhadap lapangan olahraga dirasa aman dan nyaman		✓		
32	Terhadap lapangan olahraga memenuhi kapasitas jumlah siswa		✓		
33	Terhadap gedung olahraga memiliki ventilasi udara dan cahaya yang cukup		✓		
34	Terhadap lapangan olahraga dirasa tidak terganggu / mengganggu kegiatan diluar sekolah	✓			
35	Terhadap garis lapangan di lapngan olahraga	✓			
36	Terhadap keamanan lantai lapangan olahraga		✓		
37	Terhadap ruang ganti baju dan toilet sebelum KBM		✓		
38	Terhadap lapangan olahraga memenuhi standar keamanan untuk KBM			✓	
39	Terhadap sirkulasi udara di lapangan olahraga			✓	
40	Terhadap keamanan lapangan basket			✓	
41	Terhadap kelayakan ring basket		✓		
42	Terhadap kelayakan bola basket			✓	
43	Terhadap kelayakan lapangan sepak bola		✓		
44	Terhadap kelayakan bola	✓	✓		

Rekapitulasi Data Kasar Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 3 Pleret

No	Nomer Pernyataan																																Σ														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	124		
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	119		
3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	130	
5	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	148	
6	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	144		
7	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	129		
8	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	123		
9	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	144
10	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74	
11	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	1	4	4	1	1	1	1	1	116	
12	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	145		
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	53		
14	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	134		
15	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	1	2	3	4	3	4	3	127		
16	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	101		
17	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139		
18	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	148	
19	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150		
20	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	129	
21	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	133	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158		
23	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	94		
24	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	149	
25	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145		
26	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	123	
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
28	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	

Rekapitulasi Data Kasar Pengambilan Data Penelitian di SMP Negeri 3 Pleret

[illegible]